

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026
dan 2025 (Tidak Diaudit)**

***PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
And for The 6 (Six) Months
Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)***

Surat Pernyataan Direksi
The Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dan Tahun yang berakhir 31 Desember 2025

For The Six Months Period Ended June 30th, 2026 and 2025 and For The Year Ended December 31st, 2025

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries
No. JKON/BOD1/-/2-0029/07-2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | |
|-----------------|--|---|-----------------------|
| 1. Nama : | Fransiskus Yohanes H. Lazaro | : | <i>Name</i> 1. |
| Alamat Kantor : | Kantor Taman Bintaro Jaya | : | <i>Office Address</i> |
| | Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330, Indonesia | | |
| Alamat Rumah : | Jalan Zamrud II Blok E-128, Permata Hijau | : | <i>Home Address</i> |
| | Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan | | |
| Jabatan : | Presiden Direktur/
President Director | : | <i>Title</i> |
| 2. Nama : | Indrajanti | : | <i>Name</i> 2. |
| Alamat Kantor : | Kantor Taman Bintaro Jaya, Gedung B | : | <i>Office Address</i> |
| | Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330, Indonesia | | |
| Alamat Rumah : | Taman Telaga Golf Blok F.1 No. 3, Kelurahan Lengkong | : | <i>Home Address</i> |
| | Gudang, Serpong, Tangerang Selatan, Banten | | |
| Jabatan : | Direktur/
Director | : | <i>Title</i> |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Accounting Standards;</i> |
| 3 c. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 c. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| d. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | d. <i>The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and On behalf of The Board of Directors
Jakarta, 29 Juli/July 29th, 2026



Fransiskus Yohanes H. Lazaro
Presiden Direktur/President Director

Indrajanti
- Direktur/Director

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330, Indonesia
Phone : 736.3939 (Hunting) Fax. 736.3959; E-mail : info@jayakonstruksi.com; Website : https://www.jayakonstruksi.com

Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni
2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025
And for The 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026 Rp	31 Desember 2025 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	364,202,108	678,776,147	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivables
Pihak Berelasi	5, 43	115,428,649	90,428,291	Related Parties
Pihak Ketiga	5	731,363,295	733,761,787	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	6, 43	1,490,982	1,924,476	Related Parties
Pihak Ketiga	6	--	645,254	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	7, 43	39,606,967	37,406,309	Related Parties
Pihak Ketiga	7	531,998,046	340,381,168	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	8, 43	36,162,482	36,617,461	Related Parties
Pihak Ketiga	8	1,596,214	2,591,835	Third Parties
Persediaan	9	383,839,714	306,695,693	Inventories
Uang Muka pada Ventura Bersama	10, 43	170,429	3,612,630	Advance in Joint Ventures
Uang Muka	11.a	112,441,894	44,928,100	Advances
Biaya Dibayar di Muka	12	26,362,758	17,095,264	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	23.a	109,188,271	93,849,823	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar		2,453,851,809	2,388,714,238	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	23.e	57,318,790	58,549,415	Deferred Tax Assets
Piutang Pihak Berelasi	43	5,445,167	5,455,167	Due From Related Parties
Uang Muka Jangka Panjang	11.b	10,001,750	10,001,750	Long Term Advances
Investasi pada Ventura Bersama	13, 43	447,622,390	399,895,644	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	14	1,024,379,622	1,029,367,912	Investments in Associates
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	87,849,863	87,849,864	Other Non - Current Financial Assets
Aset Tetap	16	490,664,735	486,998,551	Fixed Assets
Aset Hak Guna	17	3,085,457	3,239,784	Right of Use Assets
Goodwill	18	25,135,683	25,135,683	Goodwill
Aset Lain-lain	19	1,800,746	2,325,282	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		2,153,304,203	2,108,819,052	Total Non - Current Assets
TOTAL ASET		4,607,156,012	4,497,533,290	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026 Rp	31 Desember 2025 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	20	37,075,467	49,668,915	Bank Loans
Utang Usaha				Accounts Payables
Pihak Berelasi	21, 43	7,470,450	2,351,012	Related Parties
Pihak Ketiga	21	308,227,501	263,465,710	Third Parties
Utang Proyek	22	38,921,482	45,635,469	Project Payables
Utang Pajak	23.b	40,216,246	51,576,913	Taxes Payable
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due to Customers
Pihak Berelasi	24, 43	12,390,274	10,727,787	Related Parties
Pihak Ketiga	24	75,541,666	263,246,275	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				Other Short-Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	25, 43	--	239,990	Related Parties
Pihak Ketiga	25	13,608,201	14,052,798	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan				Advances from Customers
Pihak Berelasi	26, 43	26,393,816	3,407,546	Related Parties
Pihak Ketiga	26	204,217,141	170,430,717	Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka		280,147	560,297	Unearned Revenue
Beban Akrua	27	342,974,977	294,455,635	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	28	888,852	888,852	Lease Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang				Current Maturities of
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities
Liabilitas Sewa Pembiayaan		65,772	162,310	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,108,271,992	1,170,870,226	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non - Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	42	34,208,839	33,693,584	Employee Benefit Liabilities
Utang Pihak Berelasi	43	44,070,220	34,895,039	Due To Related Parties
Tanggungan Rugi pada				Accumulated Equity in
Ventura Bersama	13, 43	20,550,688	16,078,511	Net Losses of a Joint Ventures
Total Liabilitas Jangka Panjang		98,829,747	84,667,134	Total Non - Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,207,101,739	1,255,537,360	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owner of the
 Pemilik Entitas Induk				 Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp20				Capital Stock - par value Rp 20
per saham (dalam Rupiah penuh)				per share (in full Rupiah)
Modal Dasar 30.000.000.000 saham				Authorized Capital 30,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid-up
16.308.519.860 saham	29	326,170,397	326,170,397	16,308,519,860 shares
Tambahan Modal Disetor	30	560,092,534	560,092,534	Additional Paid - in Capital
Selisih Transaksi dengan				Difference in Transaction
Pihak Nonpengendali	31	4,781,112	4,781,112	with Non-Controlling Interest
Saldo Laba		2,431,578,919	2,281,137,320	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain		30,979,977	23,802,132	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity Attributable to
 Pemilik Entitas Induk		3,353,602,939	3,195,983,495	 Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	33.a	46,451,334	46,012,435	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		3,400,054,273	3,241,995,930	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,607,156,012	4,497,533,290	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the 6 (Six) Months Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026 Rp	30 Juni 2025 Rp	
PENDAPATAN USAHA	34	2,149,794,527	1,281,883,538	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(1,805,810,780)	(1,117,715,849)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		343,983,747	164,167,689	GROSS PROFIT
Penghasilan Lain-lain	39	18,521,217	12,867,251	Other Income
Beban Penjualan	36	(47,457,694)	(44,513,679)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	37	(186,680,951)	(148,315,784)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	40	(2,501,314)	(3,790,671)	Other Expenses
LABA USAHA		125,865,005	(19,585,194)	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	38	(3,484,446)	(6,243,510)	Financial Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	23.d	(24,646,724)	(10,847,005)	Final Income Tax Expenses
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	14	(4,988,290)	(7,422,918)	Share from Loss of Associates
Bagian Laba (Rugi) dari Ventura Bersama	13	80,654,647	38,419,823	Share from Profit (Loss) of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		173,400,192	(5,678,804)	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	23.c	(22,522,892)	(10,219,768)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		150,877,300	(15,898,572)	PROFIT FOR THE YEAR
Pos-pos yang akan				Items that Will be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi				to Profit or Loss
Selisih Kurs atas				Exchange Differences on
Penjabaran Laporan Keuangan		9,570,462	624,208	Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait		(2,392,617)	(156,053)	Related Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		7,177,845	468,155	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN		158,055,145	(15,430,417)	FOR THE YEARS
LABA TAHUN BERJALAN				PROFIT FOR THE YEAR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		150,441,599	(16,379,949)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		435,701	481,377	Non-Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		150,877,300	(15,898,572)	PROFIT FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		157,619,444	(15,911,794)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	33.b	435,701	481,377	Non-Controlling Interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		158,055,145	(15,430,417)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN		158,055,145	(15,430,417)	FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(DALAM RUPIAH PENUH)	41	9.22	(1.00)	(IN FULL RUPIAH)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

For the 6 (Six) Months Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent Entity							Kepentingan Nonpengendali/ Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Disetor/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income					Jumlah/ Total
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Keuntungan dari Investasi pada Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Gains from Investments in Equity Instruments Defined at Fair Value Through Other Comprehensive Income	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 1 JANUARI 2025	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	2,155,711,631	10,469,103	10,180,324	3,132,639,180	43,998,097	3,176,637,277	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025
Dividen Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	(31,921)	(31,921)	Dividend of Subsidiaries
Penyesuaian Ekuitas Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	2	2	(268,754)	(268,752)	Adjustment in Equity of Subsidiary
Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	(16,379,949)	481,377	(15,898,572)	Non Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Income For the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	468,155	468,155	--	468,155	Other Comprehensive Income
SALDO PER 30 JUNI 2025	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	2,139,331,682	10,469,103	10,648,481	3,116,727,388	44,178,799	3,160,906,187	BALANCE AS OF JUNE 30, 2025
SALDO PER 1 JANUARI 2026	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	2,215,903,241	11,212,262	12,589,870	3,195,983,495	46,012,435	3,241,995,930	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2026
Dividen Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	(11,112)	(11,112)	Dividend of Subsidiaries
Penyesuaian Ekuitas Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	14,310	14,310	Adjustment in Equity of Subsidiary
Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	435,701	150,877,300	Non Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	150,441,599	--	--	150,441,599	--	--	Income For the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	7,177,845	7,177,845	--	7,177,845	Other Comprehensive Income
SALDO PER 30 JUNI 2026	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	2,366,344,840	11,212,262	19,767,715	3,353,602,939	46,451,334	3,400,054,273	BALANCE AS OF JUNE 30, 2026

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
For the 6 (Six) Months Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026 Rp	2025 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1,781,476,595	1,253,745,511	Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(1,793,610,480)	(1,154,034,654)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(47,008,278)	(89,019,539)	Payments to Third Parties
Pembayaran Pajak Penghasilan		(84,527,899)	(73,605,905)	Payment of Income Tax
Pembayaran kepada Karyawan		(133,509,548)	(106,308,956)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga		(1,110,671)	(5,268,546)	Interest Payment
Penerimaan Bunga		4,778,018	7,903,052	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Dipergunakan untuk)				Net Cash Flow Provided by (Used In)
Aktivitas Operasi		(273,512,263)	(166,589,037)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap				Fixed Assets
Penjualan	16	2,792,568	488,288	Sales
Pembelian	16	(36,408,132)	(28,194,408)	Acquisition
Penambahan Aset Hak Guna	17	(1,993,333)	(1,566,667)	Addition of Right of Use Assets
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap		(4,639,743)	(4,722,735)	Payment of Advances for Fixed Assets
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama		46,779,938	92,306,304	Redemption of Investment on Joint Ventures
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama		(12,068,127)	(21,731,361)	Addition of Investment on Joint Ventures
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain		1,571,833	1,186,988	Redemption (Purchases) of Other Assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk)				Net Cash Flow Provided by (Used in)
Aktivitas Investasi		(3,964,996)	37,766,409	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	20	(35,759,730)	(127,223,534)	Payment of Short Term Bank Loan
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	20	44,264,733	33,134,564	Received of Short Term Bank Loan
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(3,165,063)	(15,424,028)	Payments to Related Parties
Penerimaan dari Pihak Berelasi		3,826,250	3,429,652	Received from Related Parties
Pembayaran atas Utang Sewa Pembiayaan		(96,538)	(91,627)	Payment of Lease Payable
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk)				Net Cash Flow Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan		(44,443,601)	(106,206,894)	Financing Activities
(PENURUNAN) NETO				(DECREASE) NET
KAS DAN SETARA KAS		(321,920,860)	(235,029,522)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS				EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES
VALUTA KAS DAN SETARA KAS		7,346,820	523,145	IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		678,776,148	582,434,575	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT THE BEGINNING OF THE PERIODS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		364,202,108	347,928,198	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT THE END OF THE PERIODS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 45, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No. 1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 53 tanggal 18 Desember 2023 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0001499 tanggal 3 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan;
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
- b. Perdagangan besar bahan dan barang kimia besar.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu entitas anak PT Pembangunan Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

Perusahaan merupakan bagian Grup Jaya. Entitas induk terakhir adalah PT Pembangunan Jaya.

1.a. Establishment of the Company

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("the Company") was established on December 23, 1982 in accordance with Notarial Deed No. 45 of Hobropoerwanto, S.H., which has been amended with Notarial Deed No. 21 from the same Notary, dated May 20, 1983 and was published in State Gazette No. 96, Supplement No. 1031 dated December 2, 1983.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 53 dated December 18, 2023 from Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The change in the Company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0001499 dated January 3, 2024.

In accordance with article 3 paragraph 2 of the Company's articles of association, the Company may perform its main and support operations.

The Company's main operations are as follows:

- a. Operating in the field of construction;
- b. Operating in trading;
- c. Operating in industrial; and
- d. Operating in services.

The Company's support operations are as follows:

- a. Owned or leased real estate; and
- b. Large trade in materials and chemical goods.

The Company is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Office Building B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. The Company is one of the Subsidiaries of PT Pembangunan Jaya and started its commercial operations in 1982.

The Company is part of Jaya Group. The ultimate parent Group is PT Pembangunan Jaya.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2007, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 November 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp615 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada September 2013, BEI menyetujui pelaksanaan *stock split* atas saham Perseroan sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa menjadi 16.308.519.860, dengan nilai nominal saham Rp20 (dalam Rupiah Penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 saham Perusahaan sejumlah 16.308.519.860 lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan IDomicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)	
				Jun 30, 2026	Dec 31, 2025
				%	%
Dikonsolidasi/Consolidated					
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
PT Jaya Trade Indonesia (JTI)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia (JBI)	Tangerang	Produksi dan Perdagangan Barang Bangunan yang Dibuat dari Campuran Beton/Production and Trading of Building Goods made from Concrete Mixture	1978	99.90	99.90

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On November 26, 2007, the Company obtained the Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in its letters No. S-5976/BL/2007 dated November 26, 2007 for the Company's Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp615 (in full Rupiah) per share. The Company's shares have been traded in Indonesian Stock Exchange (BEI) since December 4, 2007.

On July 2013, the Company obtained the effective statement from the Chief Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory Executive in its letters No. S-183/D.04/2013 dated June 21, 2013 regarding the Company's limited public offering of 326,170,397 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp1,400 (in full Rupiah) per share.

In September 2013, IDX approved the implementation of a stock split of the Company's shares so that the Company's shares listed on the Exchange became 16,308,519,860, with a nominal share value of Rp20 (in Full Rupiah).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's 16,308,519,860 outstanding shares have been listed on the BEI.

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect) Jun 30, 2026 Dec 31, 2025	
				%	%
PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)	Jakarta	perdagangan, pembangunan, jasa dan perindustrian/Trading, building, services and industry	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concrete (JDC)	Tangerang	Produksi Tiang Pancang Beton Pra Tekan, Mengarahkan Tiang Pancang Beton, Desain dan Perencanaan Pondasi Tiang Pancang, Pelaksana dan Menganalisa Pengujian Muatan Beban/Production Of Prestressed Concrete Piles, Directing Of Concrete Piles, Design and Planning Of Pile Foundations, Carrying Out and Analyzing Load Bearing Tests	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT)	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Contractor and Services	2009	75.00	75.00
Dikonsolidasi/Consolidated					
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/					
Indirect Ownership through					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina/Pertamina Gas Dealer	1970	99.99	99.99
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina/Pertamina Gas Dealer	1978	99.20	99.20
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina/Pertamina Asphalt Dealer	1991	99.00	99.00
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina/Pertamina Asphalt	1994	77.50	77.50
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina/Pertamina Gas Dealer	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	1997	80.00	80.00
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal/Asphalt Dealer	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal/Asphalt Dealer	2004	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2006	99.00	99.00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas/Asphalt and LPG Dealer	2008	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2008	99.00	99.00
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2009	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina/Pertamina Asphalt Dealer	2009	99.33	99.33
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	2010	80.00	80.00
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2010	98.86	98.86
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	2011	80.00	80.00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan/Mining	2011	99.00	99.00
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	Penyewaan Kapal/Charter of Vessels	2014	100.00	100.00
PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama	Jakarta	Pembangunan dan Perdagangan/ Construction and Trading	2018	99.00	99.00
PT Jatra Prasarana Utama	Jakarta	Perdagangan/Trading	2019	99.00	99.00
PT Sarana Maluku Utama	Ambon	Pengolahan, Pengadaan Listrik, Gas, Uap, Konstruksi, Pengangkutan, Pergudangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknik, Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi/Manufacturing Industry, Supply Of Electricity, Gas, Steam, Construction, Transportation, Warehousing, Professional Activities, Scientific, Engineering, Leasing and Leasing Without Option Rights.	2022	100.00	100.00
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/					
Indirect Ownership through					
PT Jaya Beton Indonesia					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur/Manufacturer	1980	55.00	55.00
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/					
Indirect Ownership through					
PT Jaya Teknik Indonesia					
PT Jaya Multi Sarana Indonesia	Jakarta	Jasa, Perdagangan Umum, Pembangunan, Perbengkelan dan Perindustrian/ Services, General Trading, Construction, Workshop and Industry	2018	99.93	99.93

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 14 November 2025 dari Notaris Aulia Taufani S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut

	2026	
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris :	Sutiyoso	
Komisaris :	Masagoes Ismail Ning	
Komisaris Independen :	Frans Satyaki Sunito	
	Kristianto Indrawan	
Direksi		
Presiden Direktur :	Fransiskus Yohanes H. Lazaro	
Wakil Presiden Direktur :	Budi M Sianipar	
	Agus Setiadi Lukita	
Direktur :	Indrajanti	
	Tri Wibowo	

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing 1.171 dan 1.172 orang (tidak diaudit).

1.e. Komite Audit

Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan dengan surat keputusan tanggal 25 November 2024 No. JKON/KOM/-/0007-1/11-2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2026	
Komite Audit		
Ketua :	Frans Satyaki Sunito	
Anggota :	Sri Nugroho	
Anggota :	Eugenia Fiona Susianto	

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rahmi Indah Fajar Sari dan Indrajanti.

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on Deed No. 16 dated November 14, 2025 from Notary Aulia Taufani S.H., the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

	2025	
Board of Commissioners		
President Commissioner :	Sutiyoso	
Commissioners :	Masagoes Ismail Ning	
Independent Commissioners :	Frans Satyaki Sunito	
	Kristianto Indrawan	
Directors		
President Director :	Fransiskus Yohanes H. Lazaro	
Vice President Director :	Budi M Sianipar	
	Agus Setiadi Lukita	
Directors :	Indrajanti	
	Tri Wibowo	

The Company and subsidiaries ("the Group") number of employees as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are 1,171 and 1,172 respectively (unaudited).

1.e. Audit Committee

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on the decision letter dated November 25, 2024 No. JKON/KOM/-/0007-1/11-2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	2025	
Audit Committee		
Chairman :	Frans Satyaki Sunito	
Members :	Sri Nugroho	
Members :	Eugenia Fiona Susianto	

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are Rahmi Indah Fajar Sari and Indrajanti.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas

2. Significant Accounting Policies

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109-Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

The followings are amendments and improvements to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: "Insurance Contract";
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

and indirectly controlled subsidiaries.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are eliminated in full.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

- diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
 - (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
 - (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
 - (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali Jaya Trade Pte. Ltd.

Mata uang fungsional Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Jaya Trade Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia (dalam Rupiah penuh) pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah, except Jaya Trade Pte. Ltd.

The functional currency of Jaya Trade Pte. Ltd., a JTI's subsidiary, is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Jaya Trade Pte. Ltd at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia (in full Rupiah) at June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026 Rp	2025 Rp
EURO 1	20,360.31	19,753.26
USD 1	17,856.00	16,782.00
SGD 1	13,806.00	13,068.57
JPY 100	11,034.15	10,759.08
GBP 1	23,594.04	22,665.78
CNY 1	2,628.53	2,400.67

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

2.f. Related Parties Transactions and Balance

Related parties are the person or entities which has relation with reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- i. **Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- vii. A person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity); or
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

- i. **Financial Assets Measured at Amortized Costs**
Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

- (1) *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- (2) *The contractual term of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")
The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- (1) *The financial assets is hold within a business model whose objective is achieved by both collect contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value, where the changes in fair value are recognized in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

- iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*

- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian

- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *The amount of the loss allowance; and*
 - (ii) *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup’s key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit

sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam

loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual

jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *“investment grade”* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto dan aset keuangan lancar lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with *“investment grade”* according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group are using the roll rate method and discounted cash flow to measure the provision for impairment of account receivable, gross amount due to customer and other current financial assets.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is

dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan persediaan Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JTN) ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost of inventories of the Company and subsidiaries (JTI and JTN) is determined using the first-in, first-out method.

Pada entitas anak yang lain (JBI dan JDC), biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

On other subsidiaries (JBI and JDC), cost is determined using the weighted average method except for raw material, indirect material and spare part, which are determined using the first-in, first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Every recovery from impairment of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories might be impair due to inventories are damaged, wholly or partially obsolete, selling prices have declined, or if the estimated costs of completion or the estimated costs to be incurred to make the sale have increased.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful life by using straight-line method.

2.m. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasi sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.n. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan dan Prasarana	4-20 Tahun/Years	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	2-12 Tahun/Years	<i>Machineries and Equipments</i>
Perabotan Kantor	4-8 Tahun/Years	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	4-8 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Terminal Aspal Curah	15 Tahun/Years	<i>Bulk Asphalt Terminals</i>
Kapal	20 Tahun/Years	<i>Vessels</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Tetap dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets

pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika

tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset di naikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

is derecognized on disposal or when no future

economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.q. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Grup sebagai Lessee

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2.q. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Group as Lessee

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

After the commencement date, the Group measures right-of-use assets at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for short-term lease anda low-value assets on a lease-by-lease basis.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan menyajikannya sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto aset.

Grup mengakui penghasilan keuangan sepanjang masa sewa, berdasarkan suatu pola yang merefleksikan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa pesewa.

Grup mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lain. Grup menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun.

2.r. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

The Group shall classify each of its leases as either an operating lease or finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset.

At the commencement date, the Group shall recognise assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The Group shall recognise finance income over the lease term, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the lease.

The Group shall recognise lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The Group shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

2.r. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Beban Legal Hak atas Tanah: 3,33 % garis lurus.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.t. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi pendapatan kontrak dengan pelanggan, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (persentase penyelesaian).

After initial recognition, *goodwill* acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. *Goodwill* is not amortised.

Impairment of *goodwill*

Irrespective of whether there is any indication of impairment, *goodwill* is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquire were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the *goodwill* is so allocated represent the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.s. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, *intangible asset* is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful life of *intangible asset* is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life
Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Legal Land Right Cost: 3.33 % straight line.

The amortization period and the amortization method for an *intangible asset* with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.t. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for revenue from customers, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at financial position date.

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

At financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Suppliers".

2.u. Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat tahapan proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.u. Advance from Customer

Advance from customer represents advance which is received for projects in progress and for the sales of goods are being recognized as unearned income and will be calculated when the project stages are finished or when the goods have been sold.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 06/2023.

Post-employment Benefits

Employee benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Job Creation Law No. 06/2023.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan manfaat tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program manfaat pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Program Iuran Pasti

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Defined Contribution Plans

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan. Further details are disclosed in Note 42.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2.w. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

2.x. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability.

If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.

Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c) *At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
1. Entitas kena pajak yang sama; atau
 2. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.z. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

1. *The same taxable entity; or*
2. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Stock Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2.z. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

2.aa. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share are the same as the dilutive earnings per share.

2.bb. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- Tanggal SKPP;
- Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.bb. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Asset and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- The date of SKPP;
- Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP; and
- Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

2.cc.Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkan nya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang terhitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

2.cc.Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pengakuan Pendapatan Konstruksi dan Beban Pokok Pendapatan

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan dari proyek yang

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation consolidated financial statements of the Company requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

Revenue Construction and Cost of Revenue Recognition

The Group recognizes revenues from construction and cost of revenues from the

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Jumlah pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan yang terkait disajikan di Catatan 34 dan 35.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.o). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 16.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam penghasilan komprehensif lain di periode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang

construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist. Total construction revenues and related cost of revenues are presented in Notes 34 and 35.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax.

There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. More detailed information is disclosed in Note 23.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.o). Carrying value of fixed assets is disclosed in Note 16.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group's believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences on the result of actuary and significant changes in assumptions which are

ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

determined may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 42.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha, tagihan bruto dan aset keuangan lancar lainnya. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 7, 8 dan 9.

Allowance for Impairment Loss

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring account receivable, gross amount due from customers and other current financial asset. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 7, 8, and 9.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

liabilitas keuangan dengan
mempertimbangkan bila definisi yang
ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan
demikian, aset keuangan dan liabilitas
keuangan diakui sesuai dengan kebijakan
akuntansi Grup seperti diungkapkan pada
Catatan 2.g.

and financial liabilities by judging if they meet
the definition set forth in PSAK 71.
Accordingly, the financial assets and financial
liabilities are accounted for in accordance with
the Group's accounting policies disclosed in
Note 2.g.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2026 Rp	2025 Rp
Kas/Cash on Hand		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat/Cash on Head Office	9,055,727	8,000,778
Kas Luar Kota/Cash on Sites	7,362,515	5,356,736
Mata Uang Asing/Foreign Currencies		
USD	3,125	13,866
SGD	14,648	2,937
JPY	55	54
Sub Total	16,436,070	13,374,371
Bank/Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank DKI	72,611,781	276,430,996
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43,175,958	30,883,276
PT Bank Mandiri Taspen Pos	21,121,178	165,855
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,733,365	3,236,379
PT Bank Central Asia Tbk	6,820,365	7,697,529
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,477,245	303,993
PT Bank CIMB Niaga Tbk	818,510	1,695,278
PT Bank OCBC NISP Tbk	283,436	260,117
PT Bank Permata Tbk	251,498	341,761
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	233,088	2,419,763
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	104,851	105,255
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	38,355	56,380
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	12,796	405,946
PT Bank Mega Tbk	2,428	2,847
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2,188	2,393
PT Bank Aceh Syariah	2,131	51,883
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1,414	1,557
PT Bank Jabar Banten	1,335	410
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	1,255	2,727

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2026 Rp	2025 Rp
Mata Uang Asing/Foreign Currencies		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,715,724	556,653
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	7,907,047	4,240,744
PT Bank Central Asia Tbk	3,055,613	2,034,387
PT Bank Permata Tbk	109,267	103,225
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27,503	27,668
PT Bank Mega Tbk	17,037	16,718
JPY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,238,156	1,717,848
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	78,620	32,691
EURO		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,726,995	5,781,061
CNY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	696,899	26,436
Sub Total	194,266,038	338,601,776
Deposito On Call/On Call Deposits		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	4,000,000
PT Bank DKI	--	77,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	28,500,000
Sub Total	--	109,500,000
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank DKI	97,000,000	80,100,000
PT Bank Tabungan Negara	41,500,000	117,200,000
PT. Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk	5,000,000	20,000,000
PT Bank Mandiri Taspen	10,000,000	--
Sub Total	153,500,000	217,300,000
Total	364,202,108	678,776,147
	2026 Rp	2025 Rp
Jangka Waktu Deposito On Call/Maturity Period on Deposits On Call	--	5-8 hari/days
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito On Call per Tahun/ Contractual Interest Rate on Deposits On Call per Annum	--	2.00% - 3.00%
Jangka Waktu Deposito Berjangka/Maturity Period on Time Deposits	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ Contractual Interest Rate on Time Deposits per Annum	2.00% - 6.00%	4.75% - 5.50%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha

- a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)

Pihak Ketiga/Third Parties

Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/

Less: Allowance for Impairment Losses

Sub Total

Total

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp2.800.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional Switchable fasilitas Non Cash Loan berupa fasilitas bank garansi dan/atau Letter of Credit (LC) dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Piutang usaha entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (Catatan 20).

- b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2026 Rp	2025 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
Beton	70,893,908	72,510,801
Jasa Konstruksi	41,486,943	9,666,008
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	3,047,798	8,251,482
Sub Total	115,428,649	90,428,291
Pihak Ketiga		
Aspal	392,818,345	481,898,492
Jasa Konstruksi	219,787,500	222,028,601
Gas	119,956,675	62,913,587
Beton	98,003,472	78,788,139
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	27,762,517	29,493,193
Handling and Heavy Equipment	8,643,067	6,737,437
Penyewaan Kapal	8,365,179	--
Sub Total	875,336,755	881,859,449
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(143,973,460)	(148,097,662)
Sub Total	731,363,295	733,761,787
Neto	846,791,944	824,190,078

- c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata

5. Accounts Receivables

- a. Total accounts receivables by customers are as follows:

2026 Rp	2025 Rp
115,428,649	90,428,291
875,336,754	881,859,449
(143,973,460)	(148,097,662)
731,363,295	733,761,787
846,791,944	824,190,078

All of the Company's accounts receivables of which there are and there will be bound by fiduciary with total value amounting to Rp2,800,000 to obtain facility Transactional Working Capital Credit Switchable facility Non Cash Loan in the form of bank guarantees and/or Letter of Credit (LC) and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Subsidiaries' accounts receivables (JTI and JTN) are pledged as bank loan collaterals (Note 20).

- b. Accounts receivable by business segments are as follows:

	Related Parties
	Concretes
	Construction Services
	Repair and Maintenance Services
	Sub Total
	Third Parties
	Asphalt
	Construction Services
	Concretes
	Gases
	Repair and Maintenance Services
	Handling and Heavy Equipment
	Charter of Vessels
	Sub Total
	Less: Allowance for Impairment Losses
	Sub Total
	Net

- c. Accounts receivable by currencies are as

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

uang adalah sebagai berikut:

follows:

	2026 Rp	2025 Rp
Rupiah	984,667,110	966,265,170
Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency-USD</i>	6,098,294	6,022,570
Total	990,765,404	972,287,740
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(143,973,460)	(148,097,662)
Neto/Net	846,791,944	824,190,078

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

d. *Accounts receivable by aging schedule are as follows:*

	2026 Rp	2025 Rp
≤ 1 bulan/ <i>month</i>	340,289,548	358,062,916
> 1 - 3 bulan/ <i>months</i>	228,193,898	189,029,436
> 3 - 6 bulan/ <i>months</i>	110,911,527	161,698,504
> 6 bulan/ <i>months</i> - 1 tahun/ <i>year</i>	91,805,779	36,956,474
> 1 tahun/ <i>year</i>	219,564,652	226,540,410
Total	990,765,404	972,287,740
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(143,973,460)	(148,097,662)
Neto/Net	846,791,944	824,190,078

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

e. *The movement in the allowance for impairment losses accounts receivable are as follows:*

	2026 Rp	2025 Rp	
Saldo Awal	148,097,662	122,452,918	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 37)	2,800,000	42,231,188	<i>Allowance During the Year (see Note 37)</i>
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	(27,000)	(15,440,574)	<i>Recovery During the Year (see Note 39)</i>
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	(6,897,202)	(1,145,870)	<i>Write Off in the Current Year</i>
Saldo Akhir	143,973,460	148,097,662	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses of account receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of accounts receivables from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	2026 Rp	2025 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	1,490,982	1,924,476
Pihak Ketiga/Third Parties	--	645,254
Total	1,490,982	2,569,730

7. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due from Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that had been done by the Company and subsidiary (JTN) as of the financial position date are as follows:

	2026 Rp	2025 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	7,122,291,642	6,209,300,810	Accumulated Contract Costs
Laba yang Diakui	703,477,659	585,999,789	Recognized Profits
	7,825,769,301	6,795,300,599	
Penerbitan Termin Kumulatif	(7,231,416,469)	(6,395,265,303)	Accumulated Progress Billings
	594,352,832	400,035,296	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai	(22,747,819)	(22,247,819)	Allowance for Impairment Losses
Tagihan Bruto Kepada			Gross Amount Due
Pemberi Kerja-Bersih	571,605,013	377,787,477	from Customers-Net

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	2026 Rp	2025 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	39,606,966	37,406,309
Pihak Ketiga/Third Parties	554,745,866	362,628,987
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/		
Less: Allowance for Impairment Losses	(22,747,819)	(22,247,819)
Sub Total	531,998,047	340,381,168
Total	571,605,013	377,787,477

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan dijamin untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional Non Cash Loan berupa fasilitas bank garansi dan/atau Letter of Credit (LC) dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Cession of gross amount due from customers and/or contract which are obtained by the Company are pledged to obtained facility Transactional Working Capital Credit Revolving Non Cash Loan in the form of bank guarantees and/or Letter of Credit (LC) and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment losses are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2026 Rp	2025 Rp	
Saldo Awal	22,247,819	23,937,010	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 37)	500,000	872,386	Allowance During the Year (see Note 37)
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	--	(2,561,577)	Recovery During the Year (see Note 39)
Saldo Akhir	22,747,819	22,247,819	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto tersebut. Manajemen berpendapat seluruh tagihan bruto tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on gross receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible gross receivables. Management also believes that all such gross receivables are fully collectible.

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Other Current Financial Assets

	2026 Rp	2025 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 43)	36,162,482	36,617,461	Related Parties (Note 43)
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Karyawan	887,551	860,210	Employees Loan
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank DKI	--	20,219	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	29,755	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lain-lain	1,321,046	2,294,034	Others
Sub Total	2,208,597	3,204,218	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(612,383)	(612,383)	Allowance for Impairment Losses
Sub Total	1,596,214	2,591,835	Sub Total
Total - Neto	37,758,696	39,209,296	Total - Net

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun.

Employees loans represent loan provided by the Company to employees who have work for the Company for more than 5 (five) years.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment losses loss are as follows
:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	2025	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	612,383	533,051	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 37)	--	612,383	<i>Allowance During the Year (see Note 37)</i>
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	--	(533,051)	<i>Recovery During the Year (see Note 39)</i>
Saldo Akhir	612,383	612,383	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari indikasi penurunan nilai dan seluruh aset keuangan lancar lainnya dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on other current financial assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are adequate to cover possible losses which might arise from indication impairment and all other current financial assets can be collected.

9. Persediaan

9. Inventories

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

a. Inventories based on type are as follows:

	2026	2025	
	Rp	Rp	
Barang Dagangan			<i>Merchandise</i>
Aspal	220,279,457	157,675,612	<i>Asphalts</i>
Suku Cadang	14,840,935	11,265,627	<i>Spareparts</i>
Gas dan Peralatan Elpiji	11,942,607	8,468,195	<i>Gases and LPG Equipments</i>
Forklift & Alat Berat	2,882,220	4,492,575	<i>Forklift & Heavy Equipment</i>
Barang Produksi dan Proyek			<i>Industrial Goods and Project</i>
Barang Jadi	83,669,812	81,897,585	<i>Finished Goods</i>
Bahan Bangunan	27,724,907	16,590,209	<i>Raw Materials</i>
Bahan Baku	27,110,132	26,481,125	<i>Building Materials</i>
Bahan Pembantu	8,805,484	10,147,520	<i>Indirect Materials</i>
Persediaan dalam Proses	16,397	14,967	<i>Work in Process</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Bahan Bakar	1,443,988	1,417,898	<i>Fuel</i>
Lain-lain	7,478	3,128,083	<i>Others</i>
Total	398,723,417	321,579,396	<i>Total</i>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>			<i>Less: Allowance for</i>
Penurunan Nilai Persediaan	(14,883,703)	(14,883,703)	<i>Impairment Losses of Inventory</i>
Neto	383,839,714	306,695,693	<i>Net</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2026
	Rp
Saldo Awal	14,883,703
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 37)	--
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	--
Penghapusan Selama tahun Berjalan	--
Saldo Akhir	14,883,703

b. Movement of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

c.

	2025
	Rp
Saldo Awal	13,053,581
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 37)	1,971,140
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	(103,539)
Penghapusan Selama tahun Berjalan	(37,479)
Saldo Akhir	14,883,703

*Beginning Balance
Provision During
the Year (Note 37)
Recovery During
the Year (Note 39)
Write Off Current Year
Ending Balance*

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 20).

The subsidiaries' inventories (JTI and JTN) are used as collaterals for bank loans obtained by subsidiaries (see Note 20).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan atas produk RISHA (gempa Lombok), suku cadang dan barang usang.

Allowance for impairment losses of inventories for RISHA products (Lombok earthquake), spare part and obsolete goods.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai persediaan.

The Group's management believes that the impairment for inventories is sufficient to cover the possibility of a decrease in the value of inventories.

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)* oleh beberapa perusahaan asuransi, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

The Company's inventories have been insured to Construction All Risk (CAR) by several insurance companies, meanwhile the subsidiaries' inventories are insured with the following details:

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured	
	2026	2025
	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak/ <i>PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries</i>		
PT Asuransi Avrist General Insurance	200,904,167	209,275,352
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak/ <i>PT Jaya Beton Indonesia and Subsidiaries</i>		
PT Asuransi FPG Indonesia	--	16,514,789
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	11,500,000	11,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. Uang Muka pada Ventura Bersama

Uang muka pada ventura bersama merupakan biaya ventura bersama yang dibayarkan oleh Perusahaan di awal pendirian yang belum ditagihkan ke ventura bersama.

10. Advances in Joint Ventures

Advances in joint ventures represents Joint venture's expenses which is paid by the Company at the beginning of the establishment that has not been billed to joint venture.

Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	2026 Rp	2025 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Sungai Loji - Banger Pkt III	145,119	145,119
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur	Lot 16: Gondanglegi - Sp. Balekambang	22,453	73,688
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bina Nusa Lestari	Rentang <i>Irigation Modernization</i>	2,857	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Obayashi Corporation-Wijaya Karya-JFE Engineering-Rekaya Industri	Jakarta <i>Severage Development Project (Zone 1)</i>	--	1,746,189
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Takabea Reshi Consulindo	Pompa Ancol	--	542,621
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya	Patimban Akses Tol	--	430,289
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Naviri Multi Konstruksi	Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III (Paket Hidrologi)	--	410,623
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Harta Graha Perkasa	Reservasi Jalan Paket 2	--	136,603
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta <i>Severage Development Project (Zone 3)</i>	--	55,459
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Candi Bentar Karya	Sekolah Rakyat Bali	--	47,321
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta <i>Severage Development Project (Zone 2)</i>	--	24,018
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cahaya Permata Ajriya	Jalan KIPP 1B	--	700
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Naviri Multi Konstruksi	(Paket Hidrologi)		
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA Hutama Karya	Sungai Loji - Banger Pkt III	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur	Lot 16 B: Gondanglegi - Sp. Balekambang	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	--	--
Total		170,429	3,612,630

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. Uang Muka

11. Advances

a. Uang Muka Jangka Pendek

a. Short-Term Advances

	2026 Rp	2025 Rp	
Uang Muka Pembelian Transaksi Dalam Penyelesaian	74,798,202	30,932,305	Purchase Advances Transaction on Process
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	24,010,733	5,573,974	Purchase Advances for Fixed Assets
Uang Muka Subkontraktor Instalasi LPG	8,863,160	4,223,417	Advances to Subcontractors LPG Installation
Lain-lain (di bawah Rp100.000)	2,601,609	2,114,825	Others (below Rp100,000)
	2,168,190	2,083,579	
	112,441,894	44,928,100	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan baku dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Purchase advances are advance for purchase and procurement of raw materials from third parties which is not yet received by the Group.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Transaction on process are advances that have been paid by the Group to support operations in the head office and construction project.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Advances to subcontractors are advances which are paid by the Company to the subcontractors for projects which will be compensated with the term of payment to subcontractors.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Purchase advances for fixed assets are advance payments for purchase of fixed assets from third parties which is not yet received by Group.

b. Uang Muka Jangka Panjang

b. Long-Term Advances

Uang muka jangka panjang merupakan uang muka investasi yang terutama terdiri dari:

Long-term advances represent investment advances which mainly consist of:

	2026 Rp	2025 Rp
PT VSL Indonesia	10,000,000	10,000,000
PT Jaya Multi Sarana Indonesia	1,750	1,750
Total	10,001,750	10,001,750

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

Merupakan uang muka setoran modal berdasarkan Minutes of Meeting tanggal 4 Mei 2021. Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp10.000.000.

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

Represent advances for paid-in capital based on the Minutes of Meeting on May 4, 2021. The Company subscribed for amounting to Rp10,000,000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka Grup per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp26.362.758 dan Rp17.095.264 merupakan pembayaran Grup untuk premi asuransi, biaya sewa jangka pendek dan biaya bunga diskonto.

12. Prepaid Expenses

Prepaid expenses of the Group as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp26.362.758 and Rp17.095.264 respectively, are payments made by the Group for insurance premium, short term rent fee and interest discount fee.

13. Investasi pada Ventura Bersama dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama

13. Investment in Joint Venture and Accumulated Equity in Net Losses of Joint Ventures

2026						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	65	110,626,991	--	303,739	110,930,730
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	RDF Plant Jakarta (Rancang Dan Bangun)	40	33,706,087	--	(1,990,625)	31,715,462
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Obayashi Corporation-Wijaya Karya-JFE	Jakarta Severage Development Project	17	27,921,890	20,964,128	3,464,388	52,350,405
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Waskita Karya - SAC	Proyek Bendungan Tiga Dihaji	22	16,997,838	1,102,486	--	18,100,324
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Patimban Akses Tol	35	17,744,413	1,857,739	--	19,602,152
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Waskita Karya	Tol IKN Seksi 3B-2	20	15,633,565	4,299,187	(2,000,000)	17,932,752
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bina Nusa Lestari	ICB LOS-2 Rentang	53	13,267,067	1,339,975	(2,800,000)	11,807,042
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya	MRT CP 104 & 105	15	12,207,859	--	--	12,207,859
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1 B	50	11,427,408	--	--	11,427,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - SP	18	11,241,231	--	(3,002,981)	8,238,250
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya TGR	SPAM Jatiluhur	20	10,640,714	--	(2,825,549)	7,815,165
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Penta Ocean Construction-Toyo Construction-	Patimban Port Development	2	9,895,536	688,231	--	10,583,767
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Proyek Rinjani Batu Merah	55	8,418,288	--	--	8,418,288
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cijuray	30	8,487,006	376,980	(2,250,000)	6,613,986
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cahaya Permata Ajriya	Pembangunan Jalan di KIPP 1B	30	7,192,444	--	(4,023,228)	3,169,216
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Sumber Wijaya Sakti	Pembangunan Jalan di KIPP	25	7,182,008	8,031,664	(7,500,000)	7,713,672
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 B Godanglegi Balekambang	65	7,007,986	1,681,931	--	8,689,917
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Severage Development Project	10	6,295,226	1,656,076	5,300,000	13,251,302
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 A Godanglegi Balekambang	65	6,591,818	1,449,451	3,000,000	11,041,269
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	PMJ Land Tower	45	4,671,458	16,642	--	4,688,100
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gorga Marga Mandiri	Jalan Lingkar Lamongan	60	4,646,951	--	--	4,646,951
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Utama - Multi Tehniktama Prakarsa	JDU dan JDP SPAM Sepaku Tahap II	68.5	4,506,473	--	(4,506,473)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Proyek Bendungan Di Pulau Sumbawa IV	35	4,399,956	--	--	4,399,956
Jaya Teknik Indonesia - Prime	Pusat Data Nasional	55	4,240,894	(2,463,036)	(1,484,999)	292,859

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2026						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction	Saldo akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	Wulan River	25	4,172,274	(1,803,317)	--	2,368,957
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Reservoir Offtake Sentra Timur	35	3,131,285	--	(2,472,400)	658,885
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita Karya	Tol Bayung Lencir	10	3,615,698	--	(3,300,000)	315,698
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Sodetan Ciliwung BKT	30	3,465,593	--	--	3,465,593
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Bendungan Cipanas III	30	3,089,408	--	--	3,089,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - T unas Papua Jaya	Sirombu Afulu	100	1,957,758	--	--	1,957,758
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 2	10	2,799,701	461,724	--	3,261,425
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung	39	2,127,074	--	(803,039)	1,324,035
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	30	2,086,958	--	--	2,086,958
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	RDF Plant	40	1,569,375	--	--	1,569,375
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Pembangunan	Pembangunan Rusun ASN	22	1,382,105	--	(1,000,000)	382,105
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Duta	Jembatan Pulau Balang	20	1,051,924	--	(987,448)	64,476
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading & Polder	33	295,947	--	--	295,947
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	20	897,410	--	--	897,410
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	35	805,000	--	--	805,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Utama - Yodya Karya	JDU dan JDP Sepaku	59	773,514	--	--	773,514
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Kantor OIKN	30	747,373	--	--	747,373
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bahagia Bangunnusa - Bumi Karsa - Duta	Jalan Kawasan Pendukung KIPP 1 A	31.5	504,593	6,656,117	(3,250,000)	3,910,710
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	40	163,623	508,516	--	672,139
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra - Bumi Karsa	Irigasi Komering	30	152,012	1,222,044	--	1,374,056
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA	27	76,607	--	--	76,607
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa	Tol Serang Panimbang Seksi III	20	62,263	6,945,666	(799,286)	6,208,643
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Naviri Multi Konstruksi	Jalan Tol Serang Panimbang (Hidrologi)	70	17,042	955,339	--	972,381
Jaya Konstruksi - Wijaya Karya - Nindya Karya - Daeah	Saluran Transmisi Air Baku KSCS Paket 3	25	--	485,637	--	485,637
Jaya Konstruksi - Bumi Karsa	CWC Cimanuk River Paket 1	55	--	743,311	--	743,311
Jaya Konstruksi - Adhi Karya - Pembangunan Perumahan	Gedung Pendukung IKN	31	--	1,858,960	--	1,858,960
Jaya Konstruksi - Utama Karya	Gedung MA IKN	32	--	1,409,926	--	1,409,926
Jaya Konstruksi - Takabea	Pompa Ancol	60	--	877,745	--	877,745
Jaya Konstruksi - Karya	Sekolah Rakyat Provinsi Bali	70	--	17,873,860	--	17,873,860
Jaya Konstruksi - Harfia	Penanganan Preservasi Jalan Paket 2 Sulsel	65	--	1,384,429	--	1,384,429
Jaya Konstruksi - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Sewerage Pontianak	25	--	73,237	--	73,237
Sub Total			399,895,644	80,654,647	(32,927,903)	447,622,390

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2026						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
<u>Tanggungans Rugi Pada Ventura Bersama/</u>						
<u>Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</u>						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	(3,959,642)	--	--	(3,959,642)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Proyek Pekanbaru North Sewerage	35	(3,816,106)	--	--	(3,816,106)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	25	(3,652,573)	--	(1,783,916)	(5,436,489)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	55	(3,121,085)	--	--	(3,121,085)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Proyek Revitalisasi TIM Tahap III	25	(1,450,067)	--	--	(1,450,067)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	45	(79,038)	--	--	(79,038)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Hutama - Multi Tehniktama Prakarsa	JDU dan JDP SPAM Sepaku Tahap II	68.5	--	--	(2,688,261)	(2,688,261)
Sub Total			(16,078,511)	--	(4,472,177)	(20,550,688)
Total			383,817,133	80,654,647	(37,400,080)	427,071,702

2025						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
<u>Investasi Pada Ventura Bersama/</u>						
<u>Investments in Joint Ventures</u>						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	65	105,126,991	--	5,500,000	110,626,991
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	RDF Plant Jakarta (Rancang Dan Bangun)	40	14,581,456	2,425,397	16,699,234	33,706,087
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Obayashi Corporation-Wijaya Karya-JFE	Jakarta Severage Development Project	17	3,918,245	11,318,487	12,685,158	27,921,890
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Waskita Karya - SAC	Proyek Bendungan Tiga Dihaji	22	13,631,892	3,365,946	--	16,997,838
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Patimban Akses Tol	35	11,101,157	6,643,256	--	17,744,413
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Waskita Karya	Tol IKN Seksi 3B-2	20	14,997,436	9,636,129	(9,000,000)	15,633,565
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bina Nusa Lestari	ICB LOS-2 Rentang	53	4,011,608	6,455,459	2,800,000	13,267,067
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya	MRT CP 104 & 105	15	12,207,859	--	--	12,207,859
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1 B	50	11,427,408	--	--	11,427,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - SP	18	18,433,591	--	(7,192,360)	11,241,231
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya TGR	SPAM Jatiluhur	20	8,035,236	2,319,060	286,418	10,640,714
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Penta Ocean Construction-Toyo Construction-	Patimban Port Development	2	8,483,263	1,412,273	--	9,895,536
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Proyek Rinjani Batu Merah	55	11,905,346	(3,487,058)	--	8,418,288
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cijuray	30	5,006,194	3,502,042	(21,230)	8,487,006
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cahaya Permata Ajiya	Pembangunan Jalan di KIPP 1B	30	--	10,781,707	(3,589,263)	7,192,444
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Sumber Wijaya Sakti	Pembangunan Jalan di KIPP	25	3,732,463	8,449,545	(5,000,000)	7,182,008
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 B Godanglegi Balekambang	65	162,047	6,845,939	--	7,007,986

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2025						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction	Saldo akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Sewerage Development Project	10	6,422,221	2,873,005	(3,000,000)	6,295,226
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 A Godanglegi Balekambang	65	40,931	6,550,887	--	6,591,818
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	PMJ Land Tower	45	3,020,163	1,651,295	--	4,671,458
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gorga Marga Mandiri	Jalan Lingkar Lamongan	60	6,674,124	972,827	(3,000,000)	4,646,951
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Utama - Multi Tehniktama Prakarsa	JDU dan JDP SPAM Sepaku Tahap II	68.5	(4,759,235)	6,221,280	3,044,428	4,506,473
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Proyek Bendungan Di Pulau Sumbawa IV	35	5,004,632	340,324	(945,000)	4,399,956
Jaya Teknik Indonesia - Prime	Pusat Data Nasional	55	1,715,501	2,525,393	--	4,240,894
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	Wulan River	25	86,064	4,086,210	--	4,172,274
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Reservoir Offtake Sentra Timur	35	5,933,102	--	(2,801,817)	3,131,285
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita Karya	Tol Bayung Lencir	10	10,748,010	17,688	(7,150,000)	3,615,698
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Sodetan Ciliwung BKT	30	14,209,127	1,647,327	(12,390,861)	3,465,593
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Bendungan Cipanas III	30	9,389,408	--	(6,300,000)	3,089,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tunas Papua Jaya	Sirombu Afulu	100	3,696,397	(2,683,197)	944,558	1,957,758
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Sewerage Development Project	10	2,014,397	1,785,304	(1,000,000)	2,799,701
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung	39	8,767,753	--	(6,640,679)	2,127,074
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	30	4,584,947	(97,989)	(2,400,000)	2,086,958
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	RDF Plant	40	5,983,733	--	(4,414,358)	1,569,375
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Pembangunan Rusun ASN	22	5,062,585	3,587,855	(7,268,335)	1,382,105
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Duta	Jembatan Pulau Balang	20	1,730,143	(11,552)	(666,667)	1,051,924
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading & Polder	33	3,025,990	--	(2,730,043)	295,947
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	20	1,043,298	(145,888)	--	897,410
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	35	805,000	--	--	805,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Utama - Yodya Karya	JDU dan JDP Sepaku	59	9,357,344	40,599	(8,624,429)	773,514
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Kantor OIKN	30	7,511,261	528,199	(7,292,087)	747,373
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bahagia Bangunnusa - Bumi Karsa - Duta Mega Perkasa	Jalan Kawasan Pendukung KIPP 1 A	31.5	--	504,593	--	504,593
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Utama Karya	Way Apu	40	9,750,027	(4,596,120)	(4,990,284)	163,623
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra - Bumi Karsa	Irigasi Komering	30	--	152,012	--	152,012
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA.	27	3,462,228	(810,379)	(2,575,242)	76,607
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa	Tol Serang Panimbang Seksi III	20	18,381,932	5,805,029	(24,124,698)	62,263
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Naviri Multi Konstruksi	Jalan Tol Serang Panimbang (Hidrologi)	70	--	17,042	--	17,042
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Proyek Loji Banger	40	6,604,184	--	(6,604,184)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Proyek DI Wawatobi	30	3,932,048	(183,164)	(3,748,884)	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		2025				
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction	Saldo akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	Revitalisasi Rusun Penjaringan	45	3,390,730	--	(3,390,730)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	40	2,133,412	--	(2,133,412)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Proyek Jalan Temajuk - Aruk	51	695,368	(389,284)	(306,084)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	Proyek Revitalisasi TIM Tahap II	40	321,525	(321,525)	--	--
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5	303,726	(303,726)	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	RSUD Kalideres	45	291,908	(291,908)	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	55	47,396	--	(47,396)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Proyek Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45	5,213	--	(5,213)	--
Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	Gedung Data Center 2 Bank Indonesia	40	--	6,467,847	(6,467,847)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	50	--	500,000	(500,000)	--
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	51	--	(4,500)	4,500	--
Sub Total			408,148,785	106,103,666	(114,356,807)	399,895,644
<u>Tanggungans Rugi Pada Ventura Bersama/</u>						
<u>Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</u>						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	(3,959,642)	--	--	(3,959,642)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Proyek Pekanbaru North Sewerage	35	(4,047,454)	--	231,348	(3,816,106)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	25	(2,402,573)	--	(1,250,000)	(3,652,573)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	55	(2,660,833)	(888,582)	428,330	(3,121,085)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Proyek Revitalisasi TIM Tahap III	25	5,055,351	(6,505,418)	--	(1,450,067)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	45	(79,038)	--	--	(79,038)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Pembangunan Groundsill Sungai	30	(3,855,769)	1,444,979	2,410,790	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	65	(1,356,304)	--	1,356,304	--
Sub Total			(13,306,262)	(5,949,021)	3,176,772	(16,078,511)
Total			394,842,523	100,154,645	(111,180,035)	383,817,133

Ringkasan informasi keuangan dari entitas ventura bersama Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Su mmarized financial information in respect of the Group's material joint ventures are set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the venture's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. Investasi pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associates

2026							
					Bagian Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Share in Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss)	
	Kepemilikan/ Ownership	Tempat Kedudukan/ Domicile	1 Jan/ Jan 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Redemption		30 Jun/ Jun 30
	%		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi/Associates							
PT Jakarta Tollroad Development	20.60	Jakarta	1,010,763,992	--	--	--	1,005,719,132
PT Sarana Tirta Utama	35.00	Jakarta	7,222,365	--	--	--	7,420,148
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	Tangerang	5,052,009	--	--	--	4,888,973
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	Jakarta	4,862,742	--	--	--	4,862,742
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	Jakarta	1,466,804	--	--	--	1,488,627
Total			1,029,367,912	--	--	--	1,024,379,622

*) Termasuk Penerimaan Dividen/Include Dividend Receipts

2025								
					Bagian Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Share in Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss)		
	Kepemilikan/ Ownership	Tempat Kedudukan/ Domicile	1 Jan/ Jan 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Redemption		31 Des/ Dec 31	
	%		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Asosiasi/Associates								
PT Jakarta Tollroad Development	20.60	Jakarta	964,871,954	55,109,809	--	12,824	(9,230,595)	1,010,763,992
PT Sarana Tirta Utama	35.00	Jakarta	7,648,480	--	--	--	(426,115)	7,222,365
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	Tangerang	7,050,823	--	(2,125,000)	--	126,186	5,052,009
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	Jakarta	4,687,387	--	--	--	175,355	4,862,742
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	Jakarta	1,399,464	--	--	--	67,340	1,466,804
Total			985,658,108	55,109,809	(2,125,000)	12,824	(9,287,829)	1,029,367,912

*) Termasuk Penerimaan Dividen/Include Dividend Receipts

Penjelasan atas transaksi pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The explanation of transactions in June 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

PT Jakarta Tollroad Development (JTD)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Nomor 66 tanggal 19 November 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham JTD telah menyetujui untuk melakukan peningkatan modal sebesar Rp250.015.315. yang diambil bagian Perusahaan sebanyak Rp55.109.809. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan di JTD menjadi sebesar 20,6%. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0252130 tanggal 8 Desember 2025.

PT Jakarta Tollroad Development (JTD)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions on the Amendment of the Articles of Association No. 66 dated November 19, 2025, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of JTD approved a capital increase amounting to Rp250,015,315, of which Rp55,109,809 was subscribed by the Company. Accordingly, the Company's ownership interest in JTD became 20.6%. The amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0252130 dated December 8, 2025.

PT Jaya Mitra Sarana (JMS)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Desember 2025, PT Jaya Mitra Sarana menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2025 kepada Perusahaan sebesar Rp2.125.000 yang dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2026

PT Jaya Mitra Sarana (JMS)

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on December 16, 2025, PT Jaya Mitra Sarana to approve the distribution of dividends for the 2025 financial year to the Company amounting to Rp2,125,000 which was paid on January 13, 2026.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang

Based on the Minutes of the Annual General Meeting

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Saham Tahunan tanggal 1 Juli 2024, PT Jaya Mitra Sarana menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2024 kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.025 yang telah dibayarkan pada tanggal 23 September 2024.

of Shareholders on July 1, 2024, PT Jaya Mitra Sarana to approve the distribution of dividends for the 2023 financial year to the Company amounting to Rp1,000,025 which paid on September 23, 2024.

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

Perusahaan telah melakukan absorb rugi penuh atas investasi ini pada tahun 2018. Bagian kerugian yang tidak diakui untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025.

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

The Company has fully absorb this investment in 2018. Loss that was not recognized amounted to for the period ended June 30, 2026 and 2025.

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 17 Juli 2024 Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, PT Jaya Ancol Pratama Tol menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023 kepada Entitas Anak JKPT sebesar Rp7.114.001 yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Agustus 2024.

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)

Based on Deed No. 28 dated July 17, 2024, the Shareholders' Resolution, PT Jaya Ancol Pratama Tol to approve the distribution of dividends for the 2023 financial year to the Subsidiary JKPT amounting to Rp7,114,001 which was paid on August 31, 2024.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and income/loss of associates are as follows:

2026					
	Agregat Aset/ Aggregate of Assets	Agregat Liabilitas/ Aggregate of Liabilities	Agregat Pendapatan/ Aggregate of Revenue	Agregat Laba (Rugi)/ Aggregate of Income (Loss)	Agregat Penghasilan Komprehensif Lain/Agregate of Other Comprehensive Income
Entitas Asosiasi/Associates					
PT Jakarta Tollroad Development	5,218,860,559	313,953,915	50,866,197	(24,489,610)	--
PT VSL Jaya Indonesia	30,728,387	34,500,769	--	--	--
PT Jaya Mitra Sarana	19,009,415	742,170	--	(652,143)	--
PT Sarana Tirta Utama	26,076,901	3,397,256	--	565,095	--
PT Jaya Ancol Pratama Tol	11,749,877	31,410	--	--	--
PT Jaya Sarana Pratama	4,130,744	16,000	--	54,557	--
2025					
	Agregat Aset/ Aggregate of Assets	Agregat Liabilitas/ Aggregate of Liabilities	Agregat Pendapatan/ Aggregate of Revenue	Agregat Laba (Rugi)/ Aggregate of Income (Loss)	Agregat Penghasilan Komprehensif Lain/Agregate of Other Comprehensive Income
Entitas Asosiasi/Associates					
PT Jakarta Tollroad Development	5,249,622,238	320,225,983	98,548,052	(44,808,713)	(62,250)
PT VSL Jaya Indonesia	30,728,387	34,500,769	--	--	--
PT Jaya Mitra Sarana	29,650,708	10,725,441	27,797,762	504,746	--
PT Sarana Tirta Utama	26,076,901	3,397,256	--	(571,429)	--
PT Jaya Ancol Pratama Tol	11,749,877	31,410	--	--	--
PT Jaya Sarana Pratama	4,060,187	--	--	168,349	--

Tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi.

There are no active market price quotations in the fair value of investment in associates.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non Current Financial Assets

Akun ini merupakan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

This account represents investment in shares that classified as financial asset that is measured at fair value through other comprehensive income.

2026						
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Penurunan)/ Addition (Redemption)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	Penyaluran Air Minum/ Distribution of Drinking Water	12.87	71,415,000	--	--	71,415,000
PT Industri Tata Udara Airconco	Perakitan Pengatur Udara dan Lemari Pendingin/ Assembling Air Conditioning and Refrigerator	10.00	16,114,864	--	--	16,114,864
PT Damai Indah Golf Tbk	Pengelolaan Lapangan Golf/ Golf Course Management	0.10	320,000	--	--	320,000
			<u>87,849,864</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>87,849,864</u>
2025						
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Penurunan)/ Addition (Redemption)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	Penyaluran Air Minum/ Distribution of Drinking Water	12.87	71,427,269	--	(12,269)	71,415,000
PT Industri Tata Udara Airconco	Perakitan Pengatur Udara dan Lemari Pendingin/ Assembling Air Conditioning and Refrigerator	10.00	15,359,434	--	755,430	16,114,864
PT Damai Indah Golf Tbk	Pengelolaan Lapangan Golf/ Golf Course Management	0.10	320,000	--	--	320,000
			<u>87,106,703</u>	<u>--</u>	<u>743,161</u>	<u>87,849,864</u>

PT Industri Tata Udara Airconco ("ITU")

ITU didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 29 Desember 1978 dari Notaris Hobropoerwanto, S.H., ITU bergerak pada industri perakitan pengatur udara (assembling air conditioning and refrigeration).

PT Industri Tata Udara Airconco ("ITU")

ITU was established based on notarial deed No. 33 of notary Hobropoerwanto, S.H., dated December 29, 1978. ITU is engaged in assembling air conditioning and refrigeration.

Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp70.000.

In the beginning of its establishment, the Company has invested 700 shares amounting to Rp70,000.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, S.H., ITU meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula senilai Rp30.000.000 menjadi Rp45.000.000, terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari Rp24.000.000 menjadi Rp42.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berkurang menjadi sebesar 10%.

Based on the Deed. No. 138 dated December 15, 2010, from Notary Buntario Tigris, S.H., ITU increased authorized capital from Rp30,000,000 to Rp45,000,000, consist of 450,000 shares, with par value of Rp 100 and increase issued and paid up capital of the Company from Rp24,000,000 to Rp42,000,000 by issuing 180,000 new shares that will be taken over by PT Emdeki Utama (EU) through the conversion of its receivables to ITU. Therefore the percentage of the Company's ownership decreased to 10%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 30 tanggal 31 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Lia Amalia S.H., M.Kn. Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar WTJJ. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan menurun menjadi 12,87% pada WTJJ.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders No. 30 dated December 31, 2025, drawn up before Lia Amalia, S.H., M.Kn., the Company approved amendments to the Articles of Association of WTJJ. As a result of this transaction, the Company's ownership interest in WTJJ decreased to 12.87%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 10 tanggal 12 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Lia Amalia, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui peningkatan setoran modal sebesar Rp28.667.000. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 14,21% pada WTJJ.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders No. 10 dated December 12, 2024 made in the presence of Lia Amalia, S.H., M.Kn., the Company approved an increase in capital contribution of Rp28,667,000. Due to this transaction, the Company's ownership increased to 14.21% in WTJJ.

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi saham tersedia untuk dijual.

There is no information available based on published price quotations on the fair value of share investments available for sale.

16. Aset Tetap

16. Fixed Assets

	2026						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	76,051,366	--	--	--	--	76,051,366	Land
Bangunan dan Prasarana	176,265,185	1,492,154	--	601,064	--	178,358,403	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	739,281,371	10,085,040	8,959,977	4,239,923	--	744,646,357	Machinery and Equipment
Perabotan Kantor	12,542,858	20,583	--	--	--	12,563,441	Office Equipments
Kendaraan	383,081,039	12,511,966	13,897,563	--	--	381,695,442	Vehicles
Kapal	243,339,000	--	--	--	15,573,000	258,912,000	Vessel
Terminal Aspal Curah	283,446,457	4,101,401	--	--	--	287,547,858	Bulk Asphalt Terminals
	<u>1,914,007,276</u>	<u>28,211,144</u>	<u>22,857,540</u>	<u>4,840,987</u>	<u>15,573,000</u>	<u>1,939,774,867</u>	
Aset Tetap dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Mesin dan Peralatan	363,790	8,196,987	--	(4,840,988)	--	3,719,789	Machinery and Equipment
	<u>363,790</u>	<u>8,196,987</u>	<u>--</u>	<u>(4,840,988)</u>	<u>--</u>	<u>3,719,789</u>	
Total Biaya Perolehan	<u>1,914,371,066</u>	<u>36,408,131</u>	<u>22,857,540</u>	<u>(1)</u>	<u>15,573,000</u>	<u>1,943,494,656</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	136,283,996	3,474,147	--	--	--	139,758,143	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	679,419,385	13,798,136	8,943,350	--	--	684,274,171	Machinery and Equipment
Perabotan Kantor	10,998,920	216,992	--	--	--	11,215,912	Office Equipments
Kendaraan	323,075,126	9,364,539	13,797,614	--	--	318,642,051	Vehicles
Kapal	135,222,118	6,217,927	--	--	8,873,141	150,313,186	Vessel
Terminal Aspal Curah	142,372,970	6,253,488	--	--	--	148,626,458	Bulk Asphalt Terminals
Total Akumulasi Penyusutan	<u>1,427,372,515</u>	<u>39,325,229</u>	<u>22,740,964</u>	<u>--</u>	<u>8,873,141</u>	<u>1,452,829,921</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>486,998,551</u>					<u>490,664,735</u>	Carrying Value

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	73,216,943	2,834,423	--	--	--	76,051,366	Land
Bangunan dan Prasarana	173,823,121	2,143,751	--	298,313	--	176,265,185	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	725,012,321	14,623,071	2,615,040	2,261,019	--	739,281,371	Machinery and Equipment
Perabotan Kantor	12,499,813	46,245	3,200	--	--	12,542,858	Office Equipments
Kendaraan	388,000,087	18,759,984	23,679,032	--	--	383,081,039	Vehicles
Kapal	234,349,000	--	--	--	8,990,000	243,339,000	Vessel
Terminal Aspal Curah	271,233,385	12,213,072	--	--	--	283,446,457	Bulk Asphalt Terminals
	1,878,134,670	50,620,546	26,297,272	2,559,332	8,990,000	1,914,007,276	
Aset Tetap dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Mesin dan Peralatan	309,183	2,613,939	--	(2,559,332)	--	363,790	Machinery and Equipment
	309,183	2,613,939	--	(2,559,332)	--	363,790	
Total Biaya Perolehan	1,878,443,853	53,234,485	26,297,272	--	8,990,000	1,914,371,066	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	126,288,971	9,995,025	--	--	--	136,283,996	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	650,155,391	31,879,034	2,615,040	--	--	679,419,385	Machinery and Equipment
Perabotan Kantor	10,543,531	458,589	3,200	--	--	10,998,920	Office Equipments
Kendaraan	325,995,192	20,285,909	23,205,975	--	--	323,075,126	Vehicles
Kapal	118,508,975	11,965,039	--	--	4,748,104	135,222,118	Vessel
Terminal Aspal Curah	128,783,794	13,589,176	--	--	--	142,372,970	Bulk Asphalt Terminals
Total Akumulasi Penyusutan	1,360,275,854	88,172,772	25,824,215	--	4,748,104	1,427,372,515	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	518,167,999					486,998,551	Carrying Value

	2026 Rp	2025 Rp	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan (Catatan 35)	23,990,042	55,654,642	Revenues (Note 35)
Beban Umum dan			General and Administratives
Administrasi (Catatan 37)	15,335,187	32,518,130	Expenses (Note 37)
Total	39,325,229	88,172,772	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Group memiliki 39 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2049. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of June 30, 2026 and December 31, 2026, the Group owns 39 plots of land, with Building Use Rights (HGB) certificates that have a useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The validity period of the HGB expires between 2024 and 2049. Management is of the opinion that there is no problem with the extension of land rights because all land has been obtained legally and is supported by adequate proof of ownership.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan entitas anak) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (Catatan 20).

Land and buildings owned by the Company and subsidiary (JTI and subsidiaries) are pledged as collaterals for bank loans (Note 20).

Pada 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan dan entitas anak JTI menjual beberapa aset tetap (Catatan 39) dengan rincian sebagai berikut:

June 30, 2026 and 2025, the Company and subsidiaries of JTI had disposed some fixed assets (Note 39) with details as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis Aset Tetap	2026			Type of Fixed Asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
	Rp	Rp	Rp	
Mesin dan Peralatan	--	1,966,667	1,966,667	Machinery and Equipment
Kendaraan	--	825,901	825,901	Vehicles
Total	--	2,792,568	2,792,568	Total

Jenis Aset Tetap	2025			Type of Fixed Asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
	Rp	Rp	Rp	
Kendaraan	--	488,288	488,288	Vehicles
Total	--	488,288	488,288	Total

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group's fixed assets are insured against losses from fire, natural disasters, theft, riot and other risks, as follows:

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured	
	2026 Rp	2025 Rp
Perusahaan/The Company		
PT Asuransi Astra Buana	120,270,463	120,270,463
PT Asuransi Bina Dana Artha	53,124,886	53,124,886
PT Avrist Insurance	3,000,000	3,000,000
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak/and Subsidiaries		
PT Asuransi Umum BCA	319,891,058	--
PT Asuransi FPG Indonesia	52,377,040	--
PT Harta Aman Mandiri Tbk	7,899,261	--
PT Chubb General Insurance	7,776,300	8,187,722
PT Avrist General Insurance	--	375,531,333
PT KSK Insurance Indonesia	--	7,899,261
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak/and Subsidiary		
PT Asuransi FPG Indonesia	852,599,678	852,599,678
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	16,500,000	16,500,000
PT Asuransi FPG Indonesia	301,400	301,400
PT Jaya Daido Concrete		
PT Asuransi FPG Indonesia	22,326,516	22,326,516

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap,

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
 dan 31 Desember 2025
 Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
 Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2026 (Unaudited)
 and December 31, 2025
 and For the 6 (Six) Months
 Periods Ended on
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

has no impairment loss on fixed aseets for June 30, 2026 and December 31, 2025.

17. Aset Hak Guna

17. Right of Use Assets

2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Nilai Tercatat				
Lahan	3,406,547	1,089,001	--	4,495,548
Bangunan	9,915,491	1,493,333	--	11,408,824
Kendaraan	3,334,590	--	--	3,334,590
Total	16,656,628	2,582,334	--	19,238,962
Akumulasi Penyusutan				
Lahan	3,288,659	584,579	--	3,873,238
Bangunan	7,310,872	1,814,286	--	9,125,158
Kendaraan	2,817,313	337,796	--	3,155,109
Total	13,416,844	2,736,661	--	16,153,505
Nilai Buku	3,239,784			3,085,457

2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Nilai Tercatat				
Lahan	3.223.468	183.079	--	3.406.547
Bangunan	5.878.824	4.036.667	--	9.915.491
Kendaraan	2.511.610	822.980	--	3.334.590
Total	11.613.902	5.042.726	--	16.656.628
Akumulasi Penyusutan				
Lahan	2.718.147	570.512	--	3.288.659
Bangunan	4.991.306	2.319.566	--	7.310.872
Kendaraan	2.141.721	675.592	--	2.817.313
Total	9.851.174	3.565.670	--	13.416.844
Nilai Buku	1.762.728			3.239.784

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2026 Rp	2025 Rp	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan (Catatan 35)	2,309,976	2,792,856	Revenues (Note 35)
Beban Umum dan			General and Administratives
Administrasi (Catatan 37)	382,240	772,814	Expenses (Note 37)
Total	2,692,216	3,565,670	Total

18. Goodwill

18. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognized goodwill in connection with the acquisition of subsidiaries with details as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Goodwill Juli/July 2007	Akumulasi Amortisasi s.d 31 Des 2010/ Accumulated Amortization till Dec 31, 2010	Goodwill per 30 Jun 2026 dan 31 Des 2025/ Goodwill as of Jun 30, 2026 and Dec 31, 2025
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385	623,117	242,268	26,397	215,871
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485	1,337,535	2,270,950	435,281	1,835,669
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600	1,919,027	20,207,573	3,957,494	16,250,079
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412	18,620,224	8,246,188	1,412,124	6,834,064
Total	53,466,882	22,499,903	30,966,979	5,831,296	25,135,683

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that may indicate material impairment of goodwill. Therefore, Management does not provide any allowance for impairment of goodwill as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

19. Aset Lain-lain

19. Other Assets

	2026 Rp	2025 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Deposito Berjangka Dijaminkan	1,072,396	1,158,704	Pledged Time Deposits
Rekening Koran			Bank Statements
Autocollection Pertamina	432,771	430,380	Autocollection Pertamina
Aset Non - Keuangan			Non - Financial Assets
Beban Legal Hak atas Tanah	--	637,069	Legal Land Right Cost
Deposit Security	25,000	--	Security Deposits
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	270,579	99,129	Others (below Rp1,000)
Total	1,800,746	2,325,282	Total

Rekening koran *Autocollection* Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

Bank statement Autocollection Pertamina is specific saving account which is made for transaction procurement of asphalt conducted by JTI and some of JTI's subsidiaries.

Deposito berjangka yang dijaminkan merupakan deposito berjangka milik JBI dan JTI yang merupakan jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis.

Pledged Time Deposits are the time deposits belongs to JBI and JTI which is a pledge time deposits pledged as collateral for bank guarantees for performance of certain construction projects with period of the time deposits of 1 (one) month and automatic roll over.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
 dan 31 Desember 2025
 Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
 Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2026 (Unaudited)
 and December 31, 2025
 and For the 6 (Six) Months
 Periods Ended on
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. Utang Bank

20. Bank Loans

	2026 Rp	2025 Rp
Utang Bank/Bank Loans		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,702,134	22,995,231
PT Bank Central Asia Tbk	12,373,333	26,673,684
Total	37,075,467	49,668,915

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja I No. KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Addendum XX, Perjanjian Kredit Modal Kerja III No. CRO.KP/395/KMK/2018 Addendum VIII dan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 Addendum XXVII dan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG.CB1/SPPK.507/2025 tanggal 3 Oktober 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company

Based on Working Capital Credit Agreement I No. KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Addendum XX, Working Capital Credit Agreement III No. CRO.KP/395/KMK/2018 Addendum VIII and Non-Cash Loan Facility Agreement No. KP-COD/028/PNCL/2006 Addendum XXVII and Credit Approval Notification Letter, No. CBG.CB1/SPPK.507/2025 dated October 3, 2025, the Company obtained a loan facility with the following details:

a. Jenis fasilitas	KMK Transactional / Sublimit Supplier Financing	a. Facility Type
Sifat	Committed, Advised dan Land Revolving	Nature
Plafon	Rp400,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Time Period
Tingkat Bunga	8.50% per tahun/per annum	Interest Rate
Tujuan	a. Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek serta operasional Perusahaan, Committed Rp400,000,000/ Additional working capital to support project implementation and company's operation, Committed Rp400,000,000; b. Pembiayaan SF Supplier/Sub Kontraktor atas dasar akseptasi Invoice, Uncommitted Rp150,000,000 (Sub-Limit KMK)/SF Supplier/ Subcontractor Financing based on Invoice Acceptance, Uncommitted Rp150,000,000 (Sub-Limit KMK). c. Untuk mempercepat penerimaan dana hasil penjualan barang/jasa khusus untuk proyek APBN, BUMN, APBD, BUMD Pemprov DKI Jakarta dan Pembangunan Jaya Group yang diaksep oleh Bank Rp50,000,000 (Sub-Limit KMK)/Invoice Financing/To accelerate the receipt of funds from the sale of goods/services specifically for APBN, BUMN, APBD, BUMD DKI Jakarta Provincial Government and Pembangunan Jaya Group projects which are accepted by the Bank Rp50,000,000	Purpose

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jenis Fasilitas	<i>Non Cash Loan</i>	b. Facility Type
Sifat	<i>Revolving dan/and Uncommitted</i>	Nature
Plafon	Rp1,250,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ <i>October 9, 2025 until October 8, 2026</i>	Time Period
Tujuan	a. Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, Jaminan Pembayaran, Counter Guarantee dan Jaminan Sanggah/Bid Security, Performance Guarantee, Advance Guarantee, Maintenance Guarantee, Financing Guarantee, Counter Guarantee and Retention Guarantee Rp1,250,000,000. b. SKBDN sight/Usance/UPAS, Letter of Credit (LC) sight/Usance/UPAS Rp150,000.	Purpose
c. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Transaksional III <i>Sublimit Supplier Financing/Transactional Working Capital Credit III Sublimit Supplier Financing</i>	c. Facility Type
Sifat	<i>Committed, Advised dan/ and Revolving</i>	Nature
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ <i>October 9, 2025 until October 8, 2026</i>	Time Period
Tingkat Bunga	8.50% per tahun/per annum	Interest Rate
Tujuan	Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek 6 ruas Tol Dalam Kota Tahap I (seksi A, B, C)/ <i>Additional working capital to support the implementation of the 6 Inner City Toll Road Project Phase I (sections A, B, C)</i>	Purpose

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut
berupa (Catatan 5, 7 dan 16):

1. Jaminan Aset Tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai Hak tanggungan Rp205.651.000;
2. Jaminan Non-Aset Tetap berupa objek yang dibiayai atau seluruh tagihan yang timbul atas objek yang dibiayai tersebut, dalam hal ini berupa seluruh Piutang Dagang yang ada dan akan ada yang telah diikat secara Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp2.280.000.000;
3. Cessie atas tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah di dapatkan oleh Perusahaan; dan
4. Jaminan Aset Tetap dan Non-Aset Tetap untuk Fasilitas KMK tersebut di atas merupakan *joint collateral* dan *cross default* dengan jaminan Fasilitas *Non Cash Loan* dan Fasilitas KMK Transaksional III *Sublimit Supplier Financing*.

*The collaterals for all loan facilities are as follows
(Notes 5, 7 and 16):*

1. *Fixed Asset guarantees in the form of 2 HGB No. 993/Bintaro and No. 137/Jatinegara certificates with a value of Rp205,651,000;*
2. *Non-fixed asset guarantees in the form of objects that are financed or all bills arising from the object being financed, in this case in the form of all existing Trade Receivables and there will be those who have been bound Fiduciary with a total binding value of Rp2,280,000,000;*
3. *Cessie for gross bills to employers and/or contracts that have been obtained by the Company; and*
4. *The Fixed Assets and Non-Assets Fixed Assets for the KMK Facility mentioned above are joint collateral and cross default with guarantees of Non Cash Loan Facilities and KMK Transactional III Sublimit Supplier Financing Facilities.*

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

1. *Current Ratio* minimal 120% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);

Other requirements for working capital credit facilities are for the Company to always maintain the Financial Covenant, namely:

1. *Current Ratio* of at least 120% (specifically for the financial reporting period of June and

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. DSCR minimal 150% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);</p> <p>3. DER maksimal 250% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);</p> <p>4. <i>Debt to EBITDA</i> maksimal 500% (khusus laporan keuangan Perusahaan periode Desember);</p> <p>5. Menjaga kecukupan nilai kas, piutang, tagihan bruto, uang muka dan persediaan, setelah dikurangi hutang usaha yang tercermin dalam laporan keuangan induk (<i>parent only</i>) minimal mengcover sebesar 143% dari total Baki Debet Fasilitas KMK; dan</p> <p>6. Menjaga kecukupan sisa kontrak proyek setelah dikurangi uang muka kontrak, dikurangi pembayaran termin yang diterima dan dikurangi <i>margin</i>, mengcover nilai <i>Outstanding</i> KMK Transaksional <i>plus</i> 5% dari nilai kontrak.</p> | <p>December);</p> <p>2. <i>DSCR</i> of at least 150% (specifically for the financial reporting period of June and December);</p> <p>3. <i>Maximum DER</i> of 250% (specifically for the financial reporting period of June and December);</p> <p>4. <i>Debt to EBITDA</i> maximum 500% (specifically for the financial statements of the Company for the period of December);</p> <p>5. <i>Maintaining sufficient cash, receivables, gross receivables, advances and inventories, after deducting trade payables as reflected in the parent only financial statements, at least covering 143% of the total working credit facility debit tray; and</i></p> <p>6. <i>Maintaining the adequacy of the remaining project contracts after deducting the down payment on the contract, minus the final payment received and deducting the margin, covering the value of the Outstanding KMK Transactional plus 5% of the contract value.</i></p> |
|---|---|

Entitas Anak

PT Jaya Trade Indonesia (JTI)

Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JTH.1/ SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 oleh Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta atas Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Perpanjangan Fasilitas Kredit No. CBG.CB1/SPPK.510/2025 tanggal 6 Oktober 2025, dengan perubahan sebagai berikut:

Subsidiary

PT Jaya Trade Indonesia (JTI)

Based on the credit agreement No. CBC.JTH.1/ SPPK/0064/2010 dated November 28, 2010 by Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta for the Lending Offer Letter (SPPK) and Extension of Credit Facility No. CBG.CB1/SPPK.510/2025 dated In October 6, 2025, JTI, a subsidiary, obtain credit loan facilities with details as follows:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja-Revolving/ Revolving Working Capital Credit	a. Facility Type
Plafon	Rp45,000,000	Limit
Sifat	Revolving dan/and Uncomited	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Time Period
Tingkat Bunga	8.50% p.a (floating rate)	Interest Rate
b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	b. Facility Type
Plafon	Rp155,000,000	Limit
Sifat	Revolving dan/and Uncomited	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Time Period
Tingkat Bunga	8.50% p.a (floating rate)	Interest Rate
c. Jenis fasilitas	NCL (Non Cash Loan)	c. Facility Type
Plafon	Rp18,000,000	Limit
Sifat	Revolving dan/and Uncomited	Nature
Setoran Jaminan	5%	Security Deposit
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Time Period

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

d. Jenis fasilitas
Plafon
Jangka Waktu

Treasury Line
USD5,000,000
9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/
October 9, 2025 until October 8, 2026

d. Facility Type
Limit
Time Period

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut
berupa (Catatan 5, 9 dan 16):

1. Non-aset tetap terdiri dari:
 - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
2. Aset tetap terdiri dari:
 - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No. 40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama;
 - Mesin dan Peralatan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Kenrope Utama dan PT Sarana Aceh Utama;
 - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama;
 - Mesin dan peralatan dan kendaraan JTI di Belawan;
 - Kendaraan JTI di Belawan dan Cirebon; dan
 - Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, KI dan *Non Cash Loan*.

The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 9 and 16):

1. *Non-fixed assets consist of:*
 - *Accounts receivable and inventory of JTI and subsidiaries.*
2. *Fixed assets consist of:*
 - *Land and Building with certificates of Building Usage Right (HGB) No40/Tarikolot under the name of PT Kenrope Utama;*
 - *Machinery and equipment PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Kenrope Utama and PT Sarana Aceh Utama;*
 - *Vehicles under the name of PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama and PT Sarana Mbay Utama;*
 - *Machinery and equipment and vehicle of JTI in Belawan;*
 - *JTI vehicles in Belawan and Cirebon; and*
 - *All machinery and equipment and vehicle which are bounded by fiduciary and Cross Collateral & Cross default with Working Capital Fixed Loan, Investment Loan and Non Cash Loan.*

Syarat lain atas fasilitas Kredit Modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

1. *Current ratio* minimal 100%;
2. *EBITDA to Interest* minimum 200%; dan
3. *Leverage* maksimal 300%.

Other requirements on working capital credit facility to the Company is to always maintain the Financial Covenant which is:

1. *Current ratio* of at least 100%;
2. *EBITDA to Interest* at least 200%; and
3. *Maximum Leverage* of 300%.

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.CRO.KP/198/KMK/2022 tanggal 2 Oktober 2022 dan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. CBG.CB1/SPPK.506/2025 tanggal 3 Oktober 2025, JTN memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit sebagai berikut:

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)

Based on the Letter of Credit No. CRO.KP/198/KMK/2022 dated October 2, 2022, and Extension of Credit Facility No. CBG.CB1/SPPK.506/2025 on October 3, 2025, JTN obtained several loan facilities and credit term extensions as follows:

a. Jenis fasilitas
Plafon
Jatuh Tempo

SKBDN
Rp50,000,000
9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/
October 9, 2025 until October 8, 2026

a. Facility Type
Limit
Maturity Date

b. Jenis fasilitas
Plafon
Jatuh Tempo

Mandiri Supplier Financing
Rp50,000,000
9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/
October 9, 2025 until October 8, 2026

b. Facility Type
Limit
Maturity Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Transaksional/ <i>Transactional Working Capital Loan</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ <i>October 9, 2025 until October 8, 2026</i>	Maturity Date
Tingkat Bunga	8.75% per tahun/ <i>annum</i>	Interest Rate
d. Jenis fasilitas	Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	d. Facility Type
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ <i>October 9, 2025 until October 8, 2026</i>	Maturity Date
e. Jenis fasilitas	<i>Letter of Credit</i>	e. Facility Type
Plafon	USD2,750,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ <i>October 9, 2025 until October 8, 2026</i>	Maturity Date

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja Transaksional dan *Non Cash Loan* adalah (Catatan 5, 7, 9 dan 16):

1. Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m2 dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 atas nama JTN dengan nilai pengikatan sebesar Rp76.929.000;
2. *Non fixed asset* berupa seluruh piutang dagang dan persediaan dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek/SPK/kontrak yang dibiayai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.301.478.000;
3. *Non fixed asset* berupa tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah didapatkan oleh Perusahaan dalam bentuk pengikatan secara *cessie*; dan
4. Menyerahkan seluruh data progress termin proyek untuk proyek dengan nilai di atas Rp30 miliar.

JTN tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan pengurus dan atau pemegang saham yang berasal dari pemegang saham pengendali/mayoritas JTN, kecuali untuk perubahan pengurus dan atau pemegang saham yang bukan berasal dari pemegang saham pengendali/mayoritas JTN cukup dilaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 hari setelah tanggal perubahan;
2. JTN memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali dalam transaksi usaha sehari-hari dan memenuhi *financial covenant*;
3. Mengikat JTN sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan JTN kepada pihak

The Collaterals for Transactional Working Capital Loan and Non Cash Loan facilities are (Notes 5, 7, 9 and 16):

1. *Fixed assets such as land and buildings covering an area of 1,066 sqm and supplementary facilities building located on it (Gedung Jaya Teknik) SHGB No. 437 as evidence of ownership on behalf of JTN with a binding value of Rp76,929,000;*
2. *Non fixed assets such as all account receivables and inventories, in this case there is and there will include projects/SPK/contracts funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is binding with fiduciary value amounting to Rp1,301,478,000;*
3. *Non fixed assets such as gross amount due from customers and or contracts that have been obtained by the Company in a manner binding cessie; and*
4. *Submit all project term progress data for projects with a value above Rp30 billion.*

JTN are not allowed to:

1. *Changes in the management and/or shareholders from the controlling/majority shareholder of JTN, except for changes in the management and/or shareholders who are not from the controlling/majority shareholder of JTN, it is sufficient to report it to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 30 days after date of change;*
2. *JTN obtains credit facilities or other loans from other financial institutions except in daily business transactions and fulfills financial covenants;*
3. *Bind JTN as debt guarantor or pledge JTN assets to other parties unless the financial covenants*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

lain kecuali tetap terpenuhinya *financial covenant* dan pemenuhan kewajiban JTN kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak terganggu; dan

are fulfilled and the fulfillment of JTN obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is not disturbed; and

4. Dalam hal JTN akan membagikan dividen maka dapat dilakukan sepanjang JTN dalam kondisi laba dan kewajiban debitur kepada bank tidak terganggu.

4. *In the event that JTN will distribute dividends, it can be done as long as JTN is in a condition where the profits and obligations of the debtor to the bank are not disturbed.*

JTN diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

JTN is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 100%;*
- *DSCR minimum 100%;*
- *Leverage maksimal 300% (total liabilitas terhadap ekuitas); dan*
- *DER maksimal 150% (total debt interest bearing terhadap ekuitas).*

- *Current Ratio minimal 100%;*
- *DSCR minimal 100%;*
- *Leverage maximal 300% (total liabilitas to equity); and*
- *DER maximal 150% (total debt interest bearing to equity).*

PT Bank DKI (Bank DKI)

PT Bank DKI (Bank DKI)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 15 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Adi Warsito, S.H., yang telah diubah terakhir pada tanggal 9 Februari 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 226/SPPK/925/II/2026 tanggal 04 Februari 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, dengan rincian sebagai berikut:

The Company

Based on the Deed of Credit Agreement No. 26 dated February 15, 2018 made in presence of Notary Adi Warsito, S.H., which was last amended on February 9, 2023 Based on the Credit Approval Notification Letter No. 226/SPPK/925/II/2026 dated February 04, 2026, the Company obtained a credit facility from Bank DKI, with the following details:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Bank Garansi <i>Switchhable Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka/Credit Facility for Switchable Working Capital Loan Fixed Term Loan</i>	<i>Facility Type</i>
Sifat	<i>Guarantee</i>	<i>Nature</i>
Plafon	<i>Revolving</i>	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	Rp200,000,000	<i>Time Period</i>
Tingkat Bunga	15 Februari 2026 s/d 14 Februari 2027/ <i>February 15, 2026 until February 14, 2027</i>	<i>Interest Rate</i>
Tujuan	8.75% per tahun/ <i>annum</i>	<i>Purpose</i>
	Penyediaan fasilitas KMK Pinjaman Tetap Berjangka bertujuan untuk memberikan tambahan modal kerja untuk mengerjakan proyek-proyek APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN dan Swasta Bonafid yang diaksep Bank DKI/ <i>Provision of Fixed Term Loan KMK facility aims to provide additional working capital to work on projects that are APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN and Private Bonafide which are accepted by Bank DKI.</i>	
	Penyediaan fasilitas <i>Non Cash Loan</i> bertujuan untuk penerbitan Bank Garansi dan <i>Supply Chain Financing</i> , Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ <i>The provision of Non-Cash Loan facilities is aimed at issuing Bank Guarantees and Supply Chain Financing, Domestic Documentary Letters of Credit.</i>	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman ini dijamin dengan:

Piutang dan/atau potensi tagihan proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN dan/atau APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek swasta bonafid yang di terima oleh Bank DKI, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang atau piutang dan/atau potensi tagihan proyek yang diperoleh dari proyek *Joint Operation* (JO) atau Kerja Sama Operasional (KSO) senilai porsi dari Perusahaan pada proyek tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Besaran piutang dan/atau potensi tagihan proyek minimal sebesar 125% dari limit fasilitas kredit yang diberikan atau senilai Rp250.000.000; dan
- b. Piutang dan/atau potensi tagihan proyek tersebut dilampiri dokumen kontrak dengan jangka waktu yang dapat meng-cover jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank DKI. Dalam hal tidak terdapat Piutang dan/atau potensi tagihan proyek yang jangka waktunya dapat meng-cover jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan, maka Perusahaan wajib mengganti dan memperbaharui daftar piutang dan/atau potensi tagihan proyek tersebut 1 bulan sebelum dokumen kontrak jatuh tempo.

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank DKI adalah:

1. Memelihara *Current Ratio* (CR) minimal 100%;
2. *Debt Equity Ratio* (DER)-Interest bearing maksimal sebesar 300%; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal satu kali.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 72 tanggal 19 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Satria Amiputra, S.H., yang telah diubah terakhir Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02241/SLK-KOM/2024 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas

Time Loan Revolving, Bank Garansi, Letter of Credit (L/C) (Sight dan Usance) yang tidak mengikat/*Uncommitted Time Loan Revolving*, Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) (Sight and Usance)

Facility Type

Plafon

Rp 72,000,000

Limit

Jatuh Tempo

Berakhir pada tanggal 03 Januari 2027 dan diperpanjang 1 tahun dari tanggal PK/
Ending on January 03, 2027, and extended for .

Maturity Date

Collateral for this loan:

Receivables and/or potential claims for projects of the Government of the Republic of Indonesia financed through APBN and/or APBD, BUMN/BUMD projects, bona fide private projects received by Bank DKI, either directly obtained or as winners of auctions or receivables and/or potential project bills obtained from the Joint Operation (JO) or Operational Cooperation (KSO) project in the amount of the Company's portion of the project, with the following conditions:

- a. *The amount of receivables and/or potential project claims is at least 125% of the credit facility limit or Rp250,000,000; and*
- b. *Receivables and/or potential claims for the project are attached with a contract document with a term that can cover the term of the credit facility provided by Bank DKI. In the event that there are no Receivables and/or potential project invoices whose term can cover the term of the credit facility provided, the Company is required to replace and update the list of receivables and/or potential project claims 1 month before the contract document is due.*

The following are the restrictions ratio of PT Bank DKI:

1. *Maintain a minimum Current Ratio of at least 100%;*
2. *Maximum DER-Interest Bearing of 300%; and*
3. *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1 times.*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

Based on Credit Agreement Deed No. 72 dated June 19, 2012 made before the Notary Satria Amiputra, SH., which was last amended based on Notification of Facility Credit No. 02241/SLK-KOM/2024 dated December, 23, 2024, the Company obtained a loan facility with the following details :

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat Bunga	year from the PK date. 8.5% per tahun/annum	Interest Rate
---------------	--	------------------

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa: *Collateral for all loan facilities are in the form of:*

- | | |
|---|---|
| 1. Jaminan fidusia yang berupa piutang usaha sebesar Rp250.000.000 (Catatan 5); dan | 1. <i>Fiduciary guarantee in the form of trade receivables amounting to Rp250,000,000 (Note 5); and</i> |
| 2. Jaminan kas sebesar 10,00% dari fasilitas <i>non cash loan</i> yang dibuka. | 2. <i>Cash guarantee of 10.00% of the non-cash loan facility opened.</i> |

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

- | | |
|--|---|
| 1. <i>Current Ratio (CR)</i> minimal 100%; | 1. <i>Current ratio of at least 100%;</i> |
| 2. <i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i> minimal 100%; dan | 2. <i>Minimum DSCR of 100%; and</i> |
| 3. <i>Debt Equity Ratio (DER)</i> maksimal 200%. | 3. <i>Maximum DER of 200%.</i> |

Entitas anak

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan entitas anak
Sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No.0001A/SLK/2015 tanggal 5 Januari 2015 serta surat pemberitahuan perpanjangan sementara No.2392/SLK/2015 tanggal 2 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas *take over* pinjaman di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp225.000.000, sekaligus tambahan sebesar Rp20.000.000 sehingga menjadi Rp245.000.000.

Berdasarkan dengan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu sementara fasilitas kredit No. 03712 tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Maluku Utama) menerima fasilitas kredit dari dengan rincian sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|---------------------------------------|
| 1. PT Jaya Trade Indonesia | |
| a. Jenis fasilitas | Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L) |
| Plafon | Rp28,000,000 |
| Tingkat Suku Bunga | 8.5% per tahun/per annum |
| Tanggal Jatuh Tempo | 03 Januari 2027/January 03, 2027 |
| Provisi | 0.25% |
| b. Jenis fasilitas | Time Loan Revolving (T/L Revolving) |
| Plafon | Rp72,000,000 |

Subsidiary

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and subsidiary
In accordance with the credit facility notification letter No.0001A/SLK/2015 dated January 5, 2015 and the temporary extension notification letter No.2392/SLK/2015 dated December 2, 2015, the Company and its subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, and PT Global Bitumen Utama) received a loan take-over facility at PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp225,000,000, along with an additional amount of Rp20,000,000, bringing the total to Rp245,000,000.

Based on the notification letter regarding the extension of the temporary credit facility No. 03712 dated December 29, 2025, the Company and its subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, and PT Sarana Maluku Utama) received credit facilities with the following details:

- | | |
|----------------------------|---------------|
| 1. PT Jaya Trade Indonesia | |
| a. Facility Type | Limit |
| | Interest Rate |
| | Maturity Date |
| | Provision |
| b. Facility Type | Limit |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat Suku Bunga	8.5 % per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	03 Januari 2027/ <i>January 03, 2027</i>	Maturity Date
Provisi	0.25%	Provision

2. PT Sarana Jambi Utama

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>
Plafon	Rp5,000,000
Tingkat suku bunga	8.5 % per tahun/ <i>per annum</i>
Tanggal Jatuh Tempo	03 Januari 2027/ <i>January 03, 2027</i>
Provisi	0.25%
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>
Plafon	Rp7,000,000
Tingkat suku bunga	8.5 % per tahun/ <i>per annum</i>
Tanggal Jatuh Tempo	03 Januari 2027/ <i>January 03, 2027</i>
Provisi	0.25%

2. PT Sarana Jambi
Utama

a. Fasilitas Type	Limit
Interest Rate	
Maturity Date	
Provision	
b. Fasilitas Type	Limit
Interest Rate	
Maturity Date	
Provision	

3. PT Sarana Bitung Utama

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>
Plafon	Rp5,000,000
Tingkat suku bunga	8.5 % per tahun/ <i>per annum</i>
Tanggal Jatuh Tempo	03 Januari 2027/ <i>January 03, 2027</i>
Provisi	0.25%
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>
Plafon	Rp7,000,000
Tingkat suku bunga	8.5 % per tahun/ <i>per annum</i>
Tanggal Jatuh Tempo	03 Januari 2027/ <i>January 03, 2027</i>
Provisi	0.25%

3. PT Sarana Bitung
Utama

a. Fasilitas Type	Limit
Interest Rate	
Maturity Date	
Provision	
b. Fasilitas Type	Limit
Interest Rate	
Maturity Date	
Provision	

4. PT Sarana Aceh Utama

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>
Plafon	Rp5,000,000
Tingkat suku bunga	8.5 % per tahun/ <i>per annum</i>
Tanggal Jatuh Tempo	03 Januari 2027/ <i>January 03, 2027</i>
Provisi	0.25%
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>
Plafon	Rp7,000,000
Tingkat suku bunga	8.5 % per tahun/ <i>per annum</i>
Tanggal Jatuh Tempo	03 Januari 2027/ <i>January 03, 2027</i>
Provisi	0.25%

4. PT Sarana Aceh Utama

a. Fasilitas Type	Limit
Interest Rate	
Maturity Date	
Provision	
b. Fasilitas Type	Limit
Interest Rate	
Maturity Date	
Provision	

5. PT Sarana Sampit Mentaya
Utama

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>
Plafon	Rp30,000,000
Tingkat suku bunga	8.5 % per tahun/ <i>per annum</i>
Tanggal Jatuh Tempo	03 Januari 2027/ <i>January 03, 2027</i>
Provisi	0.25%

5. PT Sarana Sampit
Mentaya Utama

a. Fasilitas Type	Limit
Interest Rate	
Maturity Date	
Provision	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jenis fasilitas
Plafon
Tingkat suku bunga
Tanggal Jatuh Tempo
Provisi

Time Loan Revolving (T/L Revolving)
Rp82,000,000
8.5 % per tahun/per annum
03 Januari 2027/January 03, 2027
0.25%

b. Facility Type
Limit
Interest Rate
Maturity Date
Provision

6. PT Sarana Mbay Utama

6. PT Sarana Mbay
Utama

a. Jenis fasilitas
Plafon
Tingkat suku bunga
Tanggal Jatuh Tempo
Provisi

Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)
Rp2,000,000
8.5 % per tahun/per annum
03 Januari 2027/January 03, 2027
0.25%

a. Facility Type
Limit
Interest Rate
Maturity Date
Provision

b. Jenis fasilitas
Plafon
Tingkat suku bunga
Tanggal Jatuh Tempo
Provisi

Time Loan Revolving (T/L Revolving)
Rp5,000,000
8.5 % per tahun/per annum
03 Januari 2027/January 03, 2027
0.25%

b. Facility Type
Limit
Interest Rate
Maturity Date
Provision

7. PT Sarana Lombok Utama

7. PT Sarana Lombok
Utama

a. Jenis fasilitas
Plafon
Tingkat suku bunga
Tanggal Jatuh Tempo
Provisi

Kredit Lokal (K/L) I/Local Credit (K/L) I
Rp5,000,000
8.5 % per tahun/per annum
03 Januari 2027/January 03, 2027
0.25%

a. Facility Type
Limit
Interest Rate
Maturity Date
Provision

b. Jenis fasilitas
Plafon
Tingkat suku bunga
Tanggal Jatuh Tempo
Provisi

Kredit Lokal 2 (K/L 2)/Local Credit 2 (K/L 2)
Rp5,000,000
8.5 % per tahun/per annum
03 Januari 2027/January 03, 2027
0.25%

b. Facility Type
Limit
Interest Rate
Maturity Date
Provision

8. PT Sarana Lampung Utama

8. PT Sarana Lampung
Utama

a. Jenis fasilitas
Plafon
Tingkat suku bunga
Tanggal Jatuh Tempo
Provisi

Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)
Rp12,500,000
8.5 % per tahun/per annum
03 Januari 2027/January 03, 2027
0.25%

a. Facility Type
Limit
Interest Rate
Maturity Date
Provision

b. Jenis fasilitas
Plafon
Tingkat suku bunga
Tanggal Jatuh Tempo
Provisi

Time Loan Revolving (T/L Revolving)
Rp500,000
8.5 % per tahun/per annum
03 Januari 2027/January 03, 2027
0.25%

b. Facility Type
Limit
Interest Rate
Maturity Date
Provision

9. PT Global Bitumen Utama

9. PT Global Bitumen
Utama

Jenis fasilitas
Plafon
Tingkat suku bunga
Tanggal Jatuh Tempo
Provisi

Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)
Rp20,000,000
8.5 % per tahun/per annum
03 Januari 2027/January 03, 2027
0.25%

Facility Type
Limit
Interest Rate
Maturity Date
Provision

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. PT Sarana Maluku Utama

PT Sarana Maluku
Utama

a. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo Provisi	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L) Rp10,000,000 8.5 % per tahun/per annum 03 Januari 2027/January 03, 2027 0.25%	a. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date Provision
b. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo Provisi	Time Loan Revolving (T/L Revolving) Rp20,000,000 8.5 % per tahun/per annum 03 Januari 2027/January 03, 2027 0.25%	b. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date Provision
c. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo Provisi	Kredit Investasi/Investment Credit Rp20,000,000 8.5 % per tahun/per annum 03 Januari 2027/January 03, 2027 1% sekali tarik/once withdraw	c. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date Provision

JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) juga menerima fasilitas lainnya yaitu *Multi T/L Revolving* dan *Forward Line* dengan perincian sebagai berikut:

JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) also received other facilities namely Omnibus T/L Revolving and Forward Line with details as follows:

a. Jenis fasilitas Plafon Tingkat suku bunga Tanggal Jatuh Tempo Provisi	Multi (Time Loan Revolving, Bank Garansi/Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/and SKBDN Sight/Usance) Rp75,000,000 (Sublimit Time Revolving Rp45.000.000 dan/and Bank garansi/Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/and SKBDN Rp30,000,000) 8.5 % per tahun/per annum 03 Januari 2027/January 03, 2027 0.25%	a. Facility Type Limit Interest Rate Maturity Date Provision
b. Jenis fasilitas Plafon Tanggal Jatuh Tempo	Forward Line USD5,000,000 03 Januari 2027/January 03, 2027	b. Facility Type Limit Maturity Date

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 9 dan 16):

The collaterals for all loan facilities were as follows (Notes 5, 9 and 16):

1. Piutang usaha milik PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak;
2. Persediaan Aspal milik PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok Utama; dan
3. Aset tetap berupa:
 - a. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan rincian sebagai berikut:

1. Account Receivables owned by PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries;
2. Asphalt inventory owned by PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok Utama; and
3. Fixed assets such as:
 - a. Land rights and property in the form of Land Rights Certificate with the details are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Atas Nama/On Behalf	Lokasi/Locations	No. Sertifikat/Certificates
PT Jaya Trade Indonesia	Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah	1352/Sidanegara
PT Jaya Trade Indonesia	Senen, Jakarta Pusat	391/Kenari
PT Jaya Trade Indonesia	Cibitung, Bekasi, Jawa Barat	194/Harjamekar
PT Jaya Gas Indonesia	Sukaraja, Bogor, Jawa Barat	533/Cimandala
PT Jaya Gas Indonesia	Kelapa Gading, Jakarta Utara	6168/Pegangsaan Dua
PT Kenrope Utama	Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat	45/Cikiwul
PT Global Bitumen Utama	Cikarang, Bekasi, Jawa Barat	2120/Cicau
a. 7 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);	b. 7 Units TAC (Building, Machinery, and Equipment);	
b. Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama; dan	c. Machinery and Equipment in SPPBE PT Kenrope Utama; and	
c. Persediaan berupa aspal.	d. Inventory in the form of asphalt.	

JTI diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current ratio* minimal > 1;
2. *EBITDA/ Interest* > 1,25x;
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimum 1,5x untuk Perusahaan dan maksimum 1x untuk entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, PT Sarana Maluku Utama).
4. DER maksimal 1,5x (PT Jaya Trade Indonesia).

JTI is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. *Current ratio* at least > 1;
2. *EBITDA/Interest* > 1.25x;
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum 1.5x for the Company and maximum 1x for subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, PT Sarana Maluku Utama).
4. Maximum DER of 1.5x (PT Jaya Trade Indonesia).

21. Utang Usaha

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2026 Rp	2025 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	7,470,450	2,351,012
Pihak Ketiga/Third Parties	308,227,501	263,465,710
Total	315,697,951	265,816,722

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2026 Rp	2025 Rp
Rupiah	286,160,267	237,359,995
Mata Uang Asing/Foreign Currencies		
Euro	27,636,091	27,940,985
Dolar Amerika Serikat/United State Dollar	1,051,082	259,812
Yen Jepang/Japan Yen	850,511	255,930
Total	315,697,951	265,816,722

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. *Detail of accounts payable by aging schedule are as follows:*

	2026	2025
	Rp	Rp
≤ 1 bulan/month	117,933,536	142,500,413
> 1 - 3 bulan/months	129,621,749	75,498,460
> 3 - 6 bulan/months	16,462,863	8,267,118
> 6 bulan/months - 1 tahun/year	15,942,384	2,718,853
> 1 tahun/year	35,737,419	36,831,878
Total	315,697,951	265,816,722

22. Utang Proyek

22. Project Payables

	2026	2025
	Rp	Rp
Nama Proyek/Name of Project		
Proyek Irigasi Rentang	6,003,954	--
Proyek Infrastruktur dan Landscape Depo Kas Utama	3,173,983	8,091,051
Proyek Landscape dan Pagar Parimeter	3,106,335	1,629,308
Proyek Hotmix Tol IKN	2,886,343	93,422
Proyek WTP BI Kerawang	2,491,147	98,457
Proyek Gedung Sekolah Tahun 2024	1,460,824	809,256
Proyek RS DSPEC Serpong	1,279,433	752,821
Proyek Rehab Gedung Sekolah 2025	-	12,494,803
Proyek Riung Tower	-	3,566,399
Proyek Revitalisasi Pasar Muara Karang	-	3,055,864
Proyek UOB Chubb Square Entrance	-	2,455,819
Proyek Outlet Emerald Highend Melawai	-	2,147,032
Proyek Arena Sunbusrt	-	1,816,127
Proyek Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim	-	1,396,918
Proyek Pengendali Banjir Taman Langsung	-	1,224,923
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000)	38,921,482	6,003,269
Total	38,921,482	45,635,469

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2026 Rp	2025 Rp
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	39,896,342	32,688,168
Sub Total	39,896,342	32,688,168
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	4,061,033	--
Pasal 23	3,122,092	--
Pasal 25	11,205,650	--
Pasal 4 (2)	--	729
Pasal 28A tahun 2025	21,498,118	20,433,811
Pasal 28A tahun 2024	--	9,059,092
Pasal 28A tahun 2017	--	782,875
Pajak Pertambahan Nilai	29,405,036	30,885,148
Sub Total	69,291,929	61,161,655
Total	109,188,271	93,849,823

b. Utang Pajak

	2026 Rp	2025 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	3,996,318	4,034,823
Pasal 21	1,774,468	3,280,060
Pasal 23	243,979	114,063
Pasal 29	328,317	179,327
Sub Total	6,343,082	7,608,273
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	581,547	683,911
Pasal 21	1,032,870	7,434,954
Pasal 22	10,580	10,580
Pasal 23	798,716	1,063,602
Pasal 25	971,416	1,440,491
Pasal 29	21,594,593	5,999,540
Pajak Pertambahan Nilai	8,883,442	27,335,562
Sub Total	33,873,164	43,968,640
Total	40,216,246	51,576,913

23. Taxation

a. Prepaid Taxes

The Company
Value Added Tax
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax
Article 22
Article 23
Article 25
Article 4 (2)
Article 28A Year 2025
Article 28A Year 2024
Article 28A Year 2017
Value Added Tax
Sub Total
Total

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Sub Total
Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Beban Pajak

c. Tax Expenses

2026			
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Rp	Rp	Rp	
Pajak Kini	(700,127)	(23,262,346)	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	--	(422,539)	Adjustment for Current Tax of Prior Year
Total Beban Pajak Kini	(700,127)	(23,684,885)	Total Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	--	1,161,993	Deferred Tax Expense
Total Beban Pajak	(700,127)	(22,522,892)	Total Tax Expense

2025			
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Rp	Rp	Rp	
Pajak Kini	(562,239)	(10,533,095)	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	--	(510,030)	Adjustment for Current Tax of Prior Year
Total Beban Pajak Kini	(562,239)	(11,043,125)	Total Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	--	823,357	Deferred Tax Benefit
Total Beban Pajak	(562,239)	(10,219,768)	Total Tax Expense

d. Pajak Kini dan Final

d. Current and Final Tax

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	2025	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Konsolidasian	173,400,192	(5,678,804)	<i>Income (Loss) Before Tax Consolidated</i>
Eliminasi	26,361,175	61,531,984	<i>Elimination</i>
Rugi Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	(101,555,096)	(11,067,255)	<i>Subsidiaries Loss Before Tax</i>
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	98,206,271	44,785,925	<i>The Company Income Before Tax</i>
Bagian Rugi (Laba) dari Ventura Bersama	(80,654,647)	(38,419,823)	<i>Equity in Net Loss (Income) of Joint Ventures</i>
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	4,988,290	7,422,918	<i>Equity in Net Loss of Associated</i>
Pendapatan Final Konstruksi - Bersih	(16,803,719)	(10,962,413)	<i>Construction Final Income - Net</i>
Rugi Non - Final	5,736,195	2,826,607	<i>Non-final Loss</i>
Beda Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Pendapatan Bunga	(3,953,254)	(3,206,502)	<i>Interest Revenue</i>
Pendapatan Sewa	(840,442)	--	<i>Rental Revenue</i>
Denda Pajak	115,679	7,811	<i>Tax Penalties</i>
Biaya Provisi kredit	1,208,852	1,607,750	<i>Credit Provision Expense</i>
Biaya Bunga Pinjaman Bank	913,722	1,319,961	<i>Interest Bank Loans</i>
	(2,555,443)	(270,980)	
Laba Kena Pajak	3,180,752	2,555,627	<i>Taxable Income</i>
Beban Pajak Kini	699,766	562,238	<i>Current Tax Expense</i>
Dikurangi Kredit Pajak			<i>Less Tax Creditable</i>
PPH 22	847	2,421	<i>Income Tax Article 22</i>
PPH 23	172,592	308,629	<i>Income Tax Article 23</i>
PPH 25	198,010	74,721	<i>Income Tax Article 25</i>
	371,449	385,771	
Kurang (Lebih) Bayar PPh Badan	328,317	176,467	<i>Under (Upper) Payment of Corporate Income Tax</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	2025	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	173,400,193	(5,678,804)	Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Eliminasi	26,361,175	61,531,984	Elimination
Laba Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	(101,555,096)	(11,067,255)	Subsidiaries' Income Before Tax
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	98,206,272	44,785,925	The Company Income (Loss) Before Tax
Bagian Rugi (Laba) dari Ventura Bersama	(80,654,647)	(38,419,823)	Equity in Net Loss (Income) of Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	4,988,290	7,422,918	Equity in Net Loss of Associated
Pendapatan Final Konstruksi Bersih	(16,803,719)	(10,962,410)	Construction Final Net Income
Rugi Komersil Perusahaan	5,736,196	2,826,610	Commercial Loss of the Company
Tarif Pajak Berlaku 22%	1,261,963	621,854	Current Prevailing Tax Rate of 22%
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Bunga	(869,715)	(705,431)	Interest Revenue
Pendapatan Sewa	(184,897)	--	Rental Revenue
Denda Pajak	25,449	1,718	Tax Penalties
Biaya Provisi kredit	265,947	353,705	Credit Provision Expense
Biaya Bunga Pinjaman Bank	201,019	290,392	Interest Bank Loans
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	699,766	562,238	Total Tax Expenses of the Company

Pajak Final

Final Tax

	2026	2025	
	Rp	Rp	
Perusahaan	16,835,602	3,623,004	The Company
Entitas Anak	7,811,122	7,224,001	Subsidiaries
Total	24,646,724	10,847,005	Total

Rekonsiliasi antara pendapatan jasa konstruksi menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan pendapatan jasa konstruksi kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2026	2025	
	Rp	Rp	
Pendapatan Jasa Konstruksi	845,122,228	379,486,089	Construction Service Income
Ditambah (Dikurangi)			Addition (Deduction)
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Service Income
Entitas Anak	(209,816,485)	(138,316,225)	of Subsidiary
Pendapatan Jasa Konstruksi			Taxable Income from
Kena Pajak	635,305,743	241,169,864	Construction Service Income
Beban Pajak Final Perusahaan	16,835,602	6,391,001	Final Tax Expense of the Company
Penyesuaian Pajak Kini			Adjustment for Current Tax
dari Tahun Sebelumnya	--	4,370	of Prior Year
Beban Pajak Final Perusahaan			Final Tax Expense of the Company
Pendapatan Jasa Konstruksi	16,835,602	6,395,371	Construction Service Income

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of
subsidiaries are as follows:

	1 Jan 2026/ Jan 1, 2026	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugil Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	25,544,166	1,148,799	--	26,692,964	Depreciation Expense
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan					Employee Benefit
Karyawan - Pesangon	3,692,251	(2,439)	--	3,689,812	Expense - Severance
Cadangan Kerugian Penurunan					Allowance for Impairment
Nilai Piutang Usaha	19,489,951	8	--	19,489,959	of Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan					Allowance for Impairment
Nilai Persediaan	838,245	--	--	838,245	of Inventories
Rugi Fiskal	12,565,535	15,625	--	12,581,160	Fiscal Loss
	62,130,148	1,161,994	--	63,292,141	
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Selisih Kurs atas Penjabaran					Exchange Differences on Translation
Laporan Keuangan	(3,580,733)	(1)	(2,392,617)	(5,973,351)	of Financial Statements
	(3,580,733)	(1)	(2,392,617)	(5,973,351)	
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	58,549,415	1,161,993	(2,392,617)	57,318,790	Total Deferred Tax Assets-Netto

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak					Deferred Tax Assets Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	25.519.609	24.557	--	25.544.166	Depreciation Expense
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	3.586.010	155.013	(48.772)	3.692.251	Employee Benefit Expense - Severance
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	17.092.049	2.397.902	--	19.489.951	Allowance for Impairment of Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	838.245	--	--	838.245	Allowance for Impairment of Inventories
Rugi Fiskal	5.899.663	6.665.872	--	12.565.535	Fiscal Loss
	<u>52.935.576</u>	<u>9.243.344</u>	<u>(48.772)</u>	<u>62.130.148</u>	
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak					Deferred Tax Liabilities Subsidiaries
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	(2.901.117)	--	(679.616)	(3.580.733)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
	<u>(2.901.117)</u>	<u>--</u>	<u>(679.616)</u>	<u>(3.580.733)</u>	
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	<u>50.034.459</u>	<u>9.243.344</u>	<u>(728.388)</u>	<u>58.549.415</u>	Total Deferred Tax Assets-Netto

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

**f. Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat
Tagihan Pajak (STP)**

**f. Tax Assessment Letter (SKP) and Tax
Collection Letter (STP)**

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan Entitas Anak

Pada tahun 2025, beberapa entitas anak JTI menerima putusan Direktorat Jendral Pajak atas hasil banding SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 dan 2023.

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and Subsidiaries

In 2025, several subsidiaries of JTI received decisions from the Direktorat Jenderal Pajak regarding the results of the appeals on Corporate Income Tax SKPLB for fiscal years 2017 and 2023.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-009081.15/2020/PP/M.VIIIA Tahun 2025 tanggal 25 Agustus 2025 atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2017 sebesar Rp1.107.831. Atas putusan banding ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00703/KP-CT/KPP.0617/2025 tanggal 30 September 2025. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp100 untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB).

In 2025, the Company received Tax Court Decision No. PUT-009081.15/2020/PP/M.VIIIA Year 2025 dated August 25, 2025 regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2017 Tax Year amounting to IDR1,107,831. Following this appeal decision, the DGT issued Decision Letter No. KEP-00703/KP-CT/KPP.0617/2025 dated September 30, 2025. The excess tax payment was compensated in the amount of Rp100 to be paid in accordance with the Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB).

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.01127A tanggal 2 Oktober 2025

The excess tax payment after being compensated, was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes which had been paid through the Tax Excess Payment Order (SPMKP) No. 01127A dated October 2, 2025 amounting to Rp1,107,731.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

sebesar Rp1.107.731.

Per 31 Desember 2025, JTI mencatat sisa PPH Badan Tahun 2017 sebesar Rp782.875 sebagai pajak dibayar dimuka sehubungan dengan proses peninjauan kembali yang belum selesai.

As of December 31, 2025, JTI recorded the remaining 2017 Corporate Income Tax of Rp782,875 as prepaid tax in connection with the unfinished review process.

Pada tahun 2025, PT Sarana Aceh Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00001/406/23/108/25 tanggal 17 Maret 2025 sebesar Rp2.129.498. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00003/KP-CT/KPP.2508/2025 tanggal 16 April 2025. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp131.489 untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB).

In 2025, PT Sarana Aceh Utama submitted a request for a refund of 2023 Corporate Income Tax payment for Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00001/406/23/108/25 dated March 17, 2025 amounting to Rp2,129,498. For this SKPLB, a DGT decree No. KEP-00003/KP-CT/KPP.2508/2025 dated April 16, 2025 has been issued. The excess tax payment is compensated in the amount of Rp131,489 to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB).

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.00024A tanggal 17 April 2025 sebesar Rp1.998.008.

The excess tax payment after being compensated, was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes which had been paid through the Tax Excess Payment Order (SPMKP) No. 00024A dated April 17, 2025 amounting to Rp1,998,008.

Pada tahun 2025, PT Global Bitumen Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB nomor 00019/406/23/457/25 tanggal 24 Maret 2025 sebesar Rp1.081.589. Atas surat putusan banding ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00096/KP-CT/KPP2218/2025 tanggal 15 April 2025. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp44.273 untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB).

In 2025, PT Global Bitumen Utama submitted a request for a refund of various types of taxes for the 2023 fiscal year for SKPLB number 00019/406/23/457/25 dated March 24, 2025 amounting to Rp1,081,589. Based on this appeal decision letter, a DGT decision letter No. KEP-00096/KP-CT/KPP2218/2025 dated April 15, 2025 was issued. The excess tax payment was compensated in the amount of Rp44,273 to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB).

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.00382A tanggal 29 April 2025 sebesar Rp1.037.316.

The excess tax payment, after being compensated, was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes which had been paid via the Tax Excess Payment Order (SPMKP) No.00382A dated April 29, 2025 in the amount of Rp1,037,316.

Pada tahun 2025, PT Sarana Mbay Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB nomor 00001/406/23/923/25 tanggal 15 April 2025 sebesar Rp1.009.505. Atas surat putusan banding ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00009/KP-CT/KPP.3108/2025 tanggal 8 Mei 2025. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp163.749 untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB).

In 2025, PT Sarana Mbay Utama submitted a request for a refund of various types of taxes for the 2023 fiscal year for SKPLB number 00001/406/23/923/25 dated April 15, 2025, amounting to Rp1,009,505. Based on this appeal decision letter, a DGT decision letter No. KEP-00009/KP-CT/KPP.3108/2025 dated May 8, 2025 was issued. The excess tax payment was compensated in the amount of Rp163,749 to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah
dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank
oleh Direktorat Jendral Pajak sebesar Rp845.755.

Pada tahun 2025, PT Toba Gena Utama mengajukan
surat permohonan pengembalian pembayaran untuk
berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB
nomor 00030/406/23/129/25 tanggal 10 April 2025
sebesar Rp980.021. Atas surat putusan banding ini
telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-
00106/KP-CT/KPP.0110/2025 tanggal 29 April 2025.
Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan
sebesar Rp3.307 untuk dibayarkan sejumlah Surat
Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB).

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah
dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank
oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar
melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan
Pajak (SPMKP) No. 00490A tanggal 2 Mei 2025
sebesar Rp976.713.

Pada tahun 2025, PT Adibaroto Nugratama
mengajukan surat permohonan pengembalian
pembayaran untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal
2023 atas SKPLB nomor 00028/406/23/078/25
tanggal 28 Februari 2025 sebesar Rp56.162. Atas
surat putusan banding ini telah diterbitkan surat
keputusan DJP No. KEP-00031/KP-
CT/KPP.0617/2025 tanggal 20 Maret 2025.
Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan
sebesar Rp5.864 untuk dibayarkan sejumlah Surat
Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB).

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah
dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank
oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar
melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan
Pajak (SPMKP) No. 00327A tanggal 27 Maret 2025
sebesar Rp50.297.

Pada tahun 2025, PT Kenrope Sarana Pratama
mengajukan surat permohonan pengembalian untuk
berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB
nomor 00020/406/23/458/25 tanggal 26 Maret 2025
sebesar Rp54.297. Atas surat putusan banding ini
telah diterbitkan surat keputusan DJP
No. KEP-00062/KP-CT/KPP.3312/2025 tanggal
11 April 2025. Kelebihan pembayaran pajak
dikompensasikan sebesar Rp4.944 untuk dibayarkan
sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar
(SKPKB).

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah
dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank
oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*The excess tax payment, after being compensated,
was returned via bank transfer by the Directorate
General of Taxes in the amount of Rp845,755.*

*In 2025, PT Toba Gena Utama submitted a request for
a refund of various types of taxes for the 2023 fiscal
year for SKPLB number 00030/406/23/129/25 dated
April 10, 2025 amounting to Rp980,021. Based on this
appeal decision letter, a DGT decision letter No. KEP-
00106/KP-CT/KPP.0110/2025 dated April 29, 2025
was issued. The excess tax payment was
compensated in the amount of Rp3,307 to be paid in
the amount of the Underpayment Tax Assessment
Letter (SKPKB).*

*The excess tax payment after being compensated,
was returned via bank transfer by the Directorate
General of Taxes which had been paid through the
Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00490A
dated May 2, 2025 amounting to Rp976,713.*

*In 2025, PT Adibaroto Nugratama submitted a request
for a refund of various types of taxes for the 2023
fiscal year for SKPLB number 00028/406/23/078/25
dated February 28, 2025 amounting to Rp56,162.
Based on this appeal decision letter, a DGT decision
letter No. KEP-00031/KP-CT/KPP.0617/2025 dated
March 20, 2025 was issued. The excess tax payment
was compensated in the amount of Rp5,864 to be
paid in the amount of the Underpayment Tax
Assessment Letter (SKPKB).*

*The excess tax payment after being compensated,
was returned via bank transfer by the Directorate
General of Taxes which had been paid through the
Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00327A
dated March 27, 2025 amounting to Rp50,297.*

*In 2025, PT Kenrope Sarana Pratama filed a request
for a refund of various types of taxes for the 2023
fiscal year for Tax Assessment Letter (SKPLB)
No. 00020/406/23/458/25 dated March 26, 2025,
amounting to Rp54,297. Based on this appeal
decision, the Directorate General of Taxes issued
Decree No. KEP-00062/KP-CT/KPP.3312/2025 dated
April 11, 2025. The overpayment of Rp4,944 was
offset against the amount of the Tax Underpayment
Assessment Letter (SKPKB).*

*The excess tax payment after being compensated,
was returned via bank transfer by the Directorate
General of Taxes which had been paid through the*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.0023A tanggal 21 April 2025 sebesar Rp49.353.

Excess Tax Payment Order (SPMKP) No.0233A dated April 21, 2025 amounting to Rp49,353.

Pada tahun 2025, PT Kenrope Utama Sentul mengajukan surat permohonan pengembalian untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB nomor 00002/406/23/449/24 tanggal 11 Desember 2024 sebesar Rp39.406. Atas surat putusan banding ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00108/PPH/KPP.3311/2024 tanggal 31 Desember 2024. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasikan seluruhnya untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB).

In 2025, PT Kenrope Utama Sentul submitted a request for a refund for various types of taxes for the 2023 fiscal year on SKPLB number 00002/406/23/449/24 dated December 11, 2024 amounting to Rp39,406. Based on this appeal decision letter, a DGT decision letter No. KEP-00108/PPH/KPP.3311/2024 dated December 31, 2024 has been issued. The excess tax payment is fully compensated to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB).

Pada tahun 2025, PT Kenrope Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB nomor 00019/406/23/458/25 tanggal 26 Maret 2025 sebesar Rp20.200. Atas surat putusan banding ini telah diterbitkan surat Keputusan DJP No. KEP-00063/KP-CT/KPP.3312/2025 tanggal 31 Desember 2025. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasikan seluruhnya untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB).

In 2025, PT Kenrope Utama submitted a request for a refund of various types of taxes for the 2023 fiscal year for SKPLB number 00019/406/23/458/25 dated March 26, 2025 amounting to Rp20,200. Based on this appeal decision letter, a DGT Decree No. KEP-00063/KP-CT/KPP.3312/2025 dated December 31, 2025 has been issued. The excess tax payment is fully compensated to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB).

24. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

24. Gross Amount Due to Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that had been done by the subsidiary (JTN) as of the financial position date are as follows:

	2026	2025	
	Rp	Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	811,512,127	961,228,018	Accumulated Contract Costs
Laba yang Diakui	83,809,593	117,603,816	Recognized Profit
	895,321,720	1,078,831,834	
Penerbitan Termin Kumulatif	(983,253,660)	(1,352,805,896)	Accumulated Progress Billings
Liabilitas Bruto			Gross Amount
Kepada Pemberi Kerja	(87,931,940)	(273,974,062)	Due to Customers

Rincian liabilitas bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due to customers for contracts in progress are as follows:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2026 Rp	2025 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	12,390,274	10,727,787
Pihak Ketiga/Third Parties	75,541,666	263,246,275
Total	87,931,940	273,974,062

25. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

25. Other Short-Term Financial Liabilities

	2026 Rp	2025 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 43)	--	239,990	Related Parties (Note 43)
Pihak Ketiga			Third Parties
Aspal	5,957,011	4,024,539	Asphalt
Utang Titipan	1,285,557	2,177,637	Debt Deposits
LPG	430,710	1,111,627	LPG
Handling & Heavy Equipment	337,354	337,354	Handling & Heavy Equipment
Iuran Pensiun	106,116	106,116	Pension Contribution
Iuran Jamsostek	(9,902)	--	Jamsostek Contribution
Lain-lain	5,501,355	6,295,525	Others
Sub Total	13,608,201	14,052,798	Sub Total
Total	13,608,201	14,292,788	Total

26. Uang Muka dari Pelanggan

26. Advances from Customer

Uang muka dari pelanggan merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Advances from customers are balances of project advances received by the Company and advances for the sale of goods received by subsidiaries with details as follows:

	2026 Rp	2025 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	26,393,815	3,407,546
Pihak Ketiga/Third Parties	204,217,141	170,430,717
Total	230,610,956	173,838,263

27. Beban Akrua

27. Accrued Expenses

	2026 Rp	2025 Rp	
Beban Angkutan	83,643,363	147,904,134	Transportation Expense
Pegawai	84,180,392	71,098,720	Employees
Proyek	133,397,173	47,858,376	Project
Biaya Operasional	17,985,888	14,635,761	Operational Expense
Beban Pemeliharaan	10,876,583	5,856,049	Maintenance Expense
Dana Pensiun	969,675	982,180	Pension Fund
Beban Bunga	60,086	907,642	Interest Expenses
Jasa Profesional	483,541	102,193	Professional Fees
Jasa Pemasangan	54,456	30,882	Installation Service
Lain-lain	11,323,820	5,079,698	Others
Total	342,974,977	294,455,635	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir tahun karena adanya pekerjaan proyek.

Accrued expenses for projects represent accrued expenses at the end of the year related to the construction of the projects.

Beban akrual atas pegawai merupakan cadangan bonus yang sudah dibentuk oleh Perusahaan untuk dibagikan kepada pegawai.

Accrual expenses for employees are reserve bonuses that have been established by the Company to be distributed to employees.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JTI) ke Dana Pensiun Pembangunan Jaya Group.

Accrued expenses for pension funds represents monthly premium which has not been paid by subsidiary (JTI) to Pembangunan Jaya Group Pension Fund.

Beban akrual atas beban angkutan merupakan beban yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JBI dan JTI) atas pengangkutan tiang pancang (beton) ke lokasi proyek dan beban angkutan atas penjualan.

Accrued expense for transportation expense represents expense which has not been paid by the subsidiaries (JBI and JTI) for transporting piles (concrete) to the project location and transportation expenses on sales.

Beban akrual atas biaya operasional merupakan biaya listrik, telepon dan *outsourced* yang belum dibayarkan oleh Perusahaan.

Accrual costs of operational costs represent electricity, telephone and outsourced costs that have not been paid by the Company.

28. Liabilitas Sewa

28. Lease Liabilities

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments based on the lease agreement are as follows:

	2026 Rp	2025 Rp
PT Surya Utamadian Nusa	248,400	248,400
PT Agung Rent	640,452	640,452
Jumlah	888,852	888,852

29. Modal Saham

29. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders composition as of March 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2026				
Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Pembangunan Jaya Masagoes Ismail Ning	Komisaris/ Commisioner	9,929,587,750	60.89	198,591,755
Agus Setiadi Lukita	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	8,065,000	0.05	161,300
		43,290,000	0.27	865,800
Tri Wibowo	Direktur/ Director	200	0.00	4
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)/ Founder Shareholders (each below 5%)		469,766,805	2.88	9,395,336
Masyarakat/Public		5,857,810,105	35.92	117,156,202
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397

2025				
Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Pembangunan Jaya Masagoes Ismail Ning	Komisaris/ Commisioner	9,929,587,750	60.89	198,591,755
Agus Setiadi Lukita	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	8,065,000	0.05	161,300
		43,290,000	0.27	865,800
Tri Wibowo	Direktur/ Director	200	0.00	4
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)/ Founder Shareholders (each below 5%)		469,766,805	2.88	9,395,336
Masyarakat/Public		5,857,810,105	35.92	117,156,201
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,396

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. Tambahan Modal Disetor

30. Additional Paid In Capital

	2026 Rp	2025 Rp	
Tambahan Modal Disetor			Additional Paid in Capital
Penawaran Umum Perdana	179,728,566	179,728,566	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas	417,970,329	417,970,329	Limited Public Offering
Selisih Nilai			Difference in Value of
Transaksi Restrukturisasi			Restructuring Transactions
Entitas Sepengendali	(42,251,428)	(42,251,428)	of Entities under Common Control
Selisih antara Aset dan			Differences between Assets and
Liabilitas Pengampunan Pajak	4,645,067	4,645,067	Liabilities Tax Amnesty
Total Tambahan Modal Disetor	560,092,534	560,092,534	Total Additional Paid in Capital

Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh). Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300 sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp609.755.

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing-masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.992 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp179.728.566.

Pada Juli 2013, dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397

Additional Paid in Capital

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, which has been notarized by Sutjipto, S.H., M.Kn., on the Amendment of the Articles of Association No. 119 dated July 25, 2007, regarding the approval on the increase in paid up capital, that is partially came from the issuance of 203,250 shares with par value of Rp1,000 (in full Rupiah). The shares were partially taken all by the shareholders except PT Pembangunan Jaya amounting to Rp4,000 (in full Rupiah) per share. The difference from the par value was recorded as additional paid in capital amounting to Rp609,750.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007 also approved the capitalization of additional paid in capital amounting to Rp32,837,300, thus the additional paid in capital balance on July 31, 2007 amounting to Rp609,755.

In relation with Company's initial public offering of 300,000,000 shares and as a result of conversion of *Mandatory Convertible Bonds* Deltaville Investment Ltd and Kingsford Holdings Inc amounting to 284,100,525 shares and 88,506,400 shares respectively, each with price of Rp615, Rp160 and Rp250 (in full Rupiah) per share, respectively, resulted a differences with par value amounting to Rp184,821,992 recorded as additional paid in capital.

All costs that occurred in initial public offering amounting to Rp5,703,180 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital became amounting to Rp179,728,566.

In July 2013, in relation with Limited public offering with HMETD amounting to 326,170,397 shares or 10%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

saham atau 10% dengan harga pelaksanaan Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp456.638.556 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.

with offering price of Rp1,400 (in full Rupiah) or amounting to Rp456,638,556 increased additional paid-in capital amounting to Rp424,021,516.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.329.

All costs that occurred in limited public offering amounting to Rp6,051,187 was recorded as deduction in additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp417,970,329.

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan ketentuan PSAK 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp42.251.428.

Restructuring Transactions of Entities under Common Control

In accordance with PSAK 338 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", difference in value from restructuring transactions of entities under common control has been reclassified to the additional paid-in capital in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 amounting to Rp42,251,428.

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Beberapa entitas anak JTI dan JTN mengikuti program Pengampunan Pajak pada tahun 2017 dan 2016. Perubahan ekuitas entitas anak atas program ini adalah masing-masing sebesar Rp4.645.067 dan Rp1.533.668, diakui sebagai tambahan modal disetor.

Differences between Assets and Liabilities Tax Amnesty

Some of JTI's subsidiaries and JTN participate in program Tax Amnesty on 2017 and 2016. The Change in equity of subsidiaries on this program amounting to Rp4,645,067 and Rp1,533,668, respectively, recognized as additional paid in capital.

31. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

31. Difference in Transaction with Non-Controlling Interest

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary is reflected as Difference In Equity Transactions of Subsidiary with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiary	Transaksi/ Transaction Date	Awal/ Initial Ownership %	Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total 2024 dan/and 2023 Rp
PT Jaya Daido Concrete	20 Desember 2010/ December 20, 2010	98,625%	88,763%	22.585.169	27.366.281	4.781.112
						<u>4.781.112</u>

32. Dividen dan Cadangan Umum

32. Dividends and General Reserves

Perusahaan

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 3 Juni 2026 yang telah dinotariskan oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 15 di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham

The Company

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 3, 2025 which have been notarized by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 15 in Jakarta, the Shareholders agreed to pay dividends amounting to Rp32,617,039,720 or Rp2 per

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

sebesar Rp32.617.039.720 atau sebesar Rp2 per lembar saham *share*.

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 5 Juni 2025 yang telah dinotariskan oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 4 di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp53.002.690 atau sebesar Rp3,25 per lembar saham

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 5, 2025 which have been notarized by Aulia Taufani, S.H., No. 4 in Jakarta, the Shareholders agreed to pay dividends amounting to Rp53,002,690 or Rp3.25 per share.

33. Kepentingan Nonpengendali

33. Non-Controlling Interest

	2026 Rp	2025 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih/ <i>Non-Controlling Interest to Net Assets</i>		
Entitas Anak/Subsidiaries		
PT Jaya Trade Indonesia	26,579,129	26,191,626
PT Jaya Teknik Indonesia	(2,827)	(2,826)
PT Jaya Beton Indonesia	17,995,271	17,985,187
PT Jaya Daido Indonesia	606,250	564,937
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	1,273,511	1,273,511
Total	46,451,334	46,012,435
	2026 Rp	2025 Rp
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Non-Controlling Interest in Total Comprehensive Income For the Year</i>		
Entitas Anak/Subsidiaries		
PT Jaya Trade Indonesia	376,402	328,174
PT Jaya Beton Indonesia	21,136	117,979
PT Jaya Daido Indonesia	38,163	35,224
Total	435,701	481,377

34. Pendapatan Usaha

34. Revenues

	2026 Rp	2025 Rp	
Jasa Konstruksi	833,430,158	344,859,895	Construction Services
Gas	422,764,617	320,937,230	Gases
Aspal	563,484,378	268,294,600	Asphalts
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	229,767,377	249,759,315	Manufacture - Piles and Concretes
Pendapatan Jasa Lainnya			Other Service Revenue
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	61,280,349	60,179,121	Repair and Maintenance Services
Penyewaan Kapal	23,581,344	22,045,436	Charter of Vessels
Handling Equipment	14,078,797	13,420,326	Handling Equipments
Pendapatan Jasa Lainnya			Other Service Revenue
Lainnya	1,407,507	2,387,615	Others
Total	2,149,794,527	1,281,883,538	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak
berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar
Rp89.467.396 dan Rp67.031.113 (Catatan 43).

Revenues generated from related parties for
the years ended on June 30, 2026 and 2025
amounting to Rp89.467.396 and Rp67.031.113
respectively (Note 43).

35. Beban Pokok Pendapatan

35. Cost of Revenues

	2026 Rp	2025 Rp	
Jasa Konstruksi	710,565,129	302,749,065	Construction Service
Gas	373,433,705	285,463,080	Gases
Aspal	463,270,367	254,421,221	Asphalts
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	180,606,491	171,423,829	Manufacture - Piles and Concretes
Pendapatan Jasa Lainnya			Other Service Revenue
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	46,952,714	51,706,564	Repair and Maintenance Services
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 16)	--	25,807,216	Depreciation of Fixed Assets (Note 16)
Penyewaan Kapal	20,072,254	16,269,512	Charter of Vessels
Handling Equipment	8,794,571	8,651,783	Handling Equipments
Penyusutan			Depreciation
Aset Hak Guna (Catatan 17)	2,115,549	1,223,579	of Right of Use Assets (Note 17)
Total	1,805,810,780	1,117,715,849	Total

36. Beban Penjualan

36. Selling Expenses

	2026 Rp	2025 Rp	
Angkut	31,272,308	31,828,082	Transportation
Pemancangan	11,095,279	9,225,415	Installation
Pemasaran	5,090,107	3,460,182	Marketing
Total	47,457,694	44,513,679	Total

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. Beban Umum dan Administrasi

37. General and Administrative Expenses

	2026 Rp	2025 Rp	
Pegawai	125,474,635	90,094,256	Employees
Penyusutan			Depreciation
Aset Tetap (Catatan 16)	15,335,187	16,911,990	of Fixed Assets (Note 16)
Kantor	12,560,002	11,003,672	Office
Asuransi	5,022,455	6,524,640	Insurance
Perbaikan dan Pemeliharaan	8,355,188	5,041,939	Repair and Maintenance
Perjalanan Dinas	4,129,695	3,096,295	Travelling
Rumah Tangga	2,862,659	2,178,781	Housing
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	1,998,802	2,001,486	Warehouse, Office and Truck Rent
			Telecommunication, Water and
Telekomunikasi, Air dan Listrik	1,765,480	1,776,127	Electric
Pendidikan dan Pelatihan	944,573	1,287,293	Education and Training
Beban Jasa Profesional	2,240,667	1,722,996	Professional Fees
Penurunan Nilai			Impairment of Accounts
Piutang (Catatan 5)	2,800,000	2,834,000	Receivable (Note 5)
Penurunan Nilai			Impairment of Gross Amount Due
Tagihan Bruto (Catatan 7)	500,000	1,561,000	from Customers (Note 7)
Alat Tulis dan Cetak	703,208	516,945	Stationaries
Penyusutan			Depreciation
Aset Hak Guna (Catatan 17)	382,240	390,574	of Right of Use Assets (Note 17)
Lain-lain	1,606,160	1,373,790	Others
Total	186,680,951	148,315,784	Total

38. Beban Keuangan

38. Financial Expense

	2026 Rp	2025 Rp	
Beban Bunga	1,966,093	3,556,061	Interest Expenses
Beban Provisi Bank	1,518,353	2,687,449	Bank's Provisions
Total	3,484,446	6,243,510	Total

39. Penghasilan Lain-lain

39. Other Income

	2026 Rp	2025 Rp	
Jasa Giro dan Bunga Deposito	7,232,107	7,907,955	Current Account and Deposit Interest
Jasa Manajemen (Billing Rate)	1,130,501	1,206,396	Management Fee (Billing Rate)
Laba Penjualan Aset Tetap			Gain on Sale of Fixed Assets
(Catatan 16)	2,792,568	488,288	(Note 16)
Laba Selisih Kurs	2,398,957	579,562	Gain on Foreign Exchange
Pendapatan Sewa	840,442	--	Rental Income
Klaim Asuransi	--	677,300	Insurance Claim
Piutang Usaha (Catatan 5)	42,970	--	Accounts Receivables (Note 5)
Lain-lain	4,083,672	2,007,750	Others
Total	18,521,217	12,867,251	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. Beban Lain-lain

40. Other Expenses

	2026 Rp	2025 Rp	
Rugi Selisih Kurs	--	2,577,378	Loss of Foreign Exchange
Beban Administrasi Bank	413,820	527,376	Bank Charges
Beban dan Denda Pajak	1,822,173	372,306	Tax Expenses and Penalties
Penghapusan Aset Tetap	103,301	--	Fixed Assets write-off
Lain-lain	162,020	313,611	Other
Total	2,501,314	3,790,671	Total

41. Laba (Rugi) per Saham

41. Earnings (Loss) Per Share

	2026	2025	
Laba per Saham Dasar			Earning per Share
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	150,441,600	(16,379,949)	Earning per Share Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity
Saham Beredar (Lembar)			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Lembar Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Laba per Saham (Rupiah Penuh)	9.22	(1.00)	Earnings per Share (Full Rupiah)

42. Liabilitas Imbalan Kerja

42. Employee Benefit Liabilities

Program Pensiun-luran Pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pembangunan Jaya Group yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dana Pensiun No. 11 tahun 1992.

Pension Plan-Defined Contribution

The plan is managed by Pembangunan Jaya Group Pension Fund and was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia according to Pension Fund Law No. 11 year 1992.

Program Imbalan Kerja – Manfaat Pasti

Grup telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 06/2023.

Employee Benefits Program – Defined Benefit

The Group calculated its liabilities in accordance with Cipta Kerja Law No. 06/2023.

Saldo liabilitas program imbalan pascakerja sampai pada 30 Juni 2026 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

As of June 30, 2026 the Group computed the estimated liability for post-employment benefits according to Independent Actuary's calculation Actuarial Consulting Office Steven & Mourits using *Projected Unit Credit Method*.

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk like interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

reference to yields on Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

43. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

43. Transactions and Balances with Related Parties

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Grup. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

The Group is engaged in financial transactions with parties who are shareholders and/or has the same management with the Group. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates which are conducted with normal business activities.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	Jun 30, 2026 Rp	Dec 31, 2025 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
			Jun 30, 2026 %	Dec 31, 2025 %
Piutang Usaha (Catatan 5)/ Accounts Receivable (Note 5)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Hutama Karya	10,826,486	11,062,848	0.23	0.25
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Adhi Karya	17,995,794	18,045,789	0.39	0.40
PT Jaya Real Property Tbk	14,340,537	11,945,454	0.31	0.27
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Adhi Karya - Penta	--	6,873,731	0.00	0.15
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Bina Nusa Lestari	--	3,925,543	0.00	0.09
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Wjaya Karya Gedung	--	1,482,462	0.00	0.03
Jaya Trade - Adhi Karya	--	1,332,000	0.00	0.03
PT Pembangunan Jaya	--	10,752	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Hutama Karya - Brantas Abipraya	7,748,601	--	0.17	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Wjaya Karya Gedung	1,278,266	--	0.03	0.00

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025
	Rp	Rp	%	%
Piutang Usaha (Catatan 5)/				
Accounts Receivable (Note 5)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	9,771,129	3,335,668	0.21	0.07
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Penta Ocean - Toyo Rinkai -				
Pembangunan Perumahan -				
Wijaya Karya	11,918,170	27,716,398	0.26	0.62
Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	1,332,000	--	0.03	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Naviri	7,230,901	--	0.16	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Wijaya Karya - Waskita Karya -				
Pembangunan Perumahan	3,015,382			
PT Deltacendana Citapersada	3,639,390	--	0.08	--
PT Fajarputera Dinasti	2,358,753	--	0.05	--
PT Loji elok	1,250,509	--	0.03	--
PT Taman Impian Jaya Ancol	9,244,219	--	0.20	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Wijaya Karya	4,987,890	--	0.11	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Bumi Karsa	2,568,522	--	0.06	0.00
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	5,922,100	4,697,646	0.13	0.10
Total	115,428,649	90,428,291	2.51	2.01
			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025
	Rp	Rp	%	%
Piutang Retensi/Retention Receivables				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Adhi Karya	1,490,982	1,490,982	0.03	0.03
PT Jaya Real Property Tbk	--	433,494	0.00	0.01
Total	1,490,982	1,924,476	0.03	0.04

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025
	Rp	Rp	%	%
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja (Catatan 7)/ Gross Amount Due from Customers (Note 7)				
PT Jaya Real Property Tbk	12,267,195	8,808,275	0.27	0.20
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana - Modern	3,101,733	6,616,130	0.07	0.15
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya	6,112,039	6,112,039	0.13	0.14
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	--	1,192,864	0.00	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung	1,161,534	--	0.03	0.00
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	1,646,105	--	0.04	0.00
PT Taman Impian Jaya Ancol	13,532,527	--	0.29	0.00
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	1,785,834	14,677,001	0.04	0.33
Total	39,606,967	37,406,309	0.86	0.83

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025
	Rp	Rp	%	%
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)/ Other Current Financial Assets (Note 8)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	23,027,240	22,275,799	0.50	0.50
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	4,288,419	3,255,028	0.09	0.07
PT Jaya Mitra Sarana	--	2,125,000	--	0.05
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	1,181,045	1,774,262	0.03	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cahaya Permata Ajriya	67,193	794,134	0.00	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita- SAC Nusantara	44,750	499,592	0.00	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta - Waskita Karya	--	456,405	--	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	379,873	345,188	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	710,948	724,866	0.02	0.02

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Jun 30, 2026 Rp	Dec 31, 2025 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
			Jun 30, 2026 %	Dec 31, 2025 %
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)/ Other Current Financial Assets (Note 8)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa Patria Perkasa	253,608	228,475	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Dutahutama - Multi Tehniktama	--	188,166	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	74,846	75,003	0.00	0.00
PT VSL Jaya Indonesia	516,908	469,917	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	758,041	1,060,904	0.02	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	1,059,908	354,482	0.02	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Waskita Karya	619,380	279,000	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- JFE Engineering - Obayashi Corporation - Wijaya Karya	--	403,971	--	0.01
PT Jasindo Sarana Graha	259,000	259,000	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Sumber Wijaya Sakti	102,675	--	0.00	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gorga Marga Mandiri	--	5,877	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya-Duta	166	--	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita Karya	72,960	72,960	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	--	66,388	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Penta Ocean Construction-Toyo Construction- Rinkai Nissan Construction- Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya	--	183,761	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bina Nusa Lestari	306,674	37,500	0.01	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	--	111,061	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya-Lapi GTC	5,350	5,350	0.00	0.00
Jaya Teknik Indonesia - Prime	788,601	179,718	0.02	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	27,757	17,707	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya -Pembangunan Perumahan	196,336	196,336	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tunas Papua Jaya	178,990	171,611	0.00	0.00

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	Rp	Rp	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025
			%	%
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)/				
Other Current Financial Assets (Note 8)				
PT Jaya Celcon	7,039	--	0.00	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Naviri Multi Konstruksi	71,500	--	0.00	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Daeah	606,061	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bahagia Bangun Nusa - Bumi Karsa - Duta Mega Perkasa	515,041	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Karya	5,127	--	0.00	--
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	37,046	--	0.00	0.00
Total	36,162,482	36,617,461	0.78	0.81

	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	Rp	Rp	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025
			%	%
Piutang Pihak Berelasi/				
Due From Related Parties				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya				
Bendungan Cipanas	5,416,136	5,416,136	0.12	0.12
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa				
Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	29,031	29,031	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa Patria Perkasa				
Jalan Tol Serang Panimbang Seksi 2	--	2,000	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa				
CWC Cimanuk River Paket 1	--	2,000	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Takabea Reshi Consulindo				
Pompa Ancol	--	2,000	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Candi Bentar Karya				
Sekolah Rakyat Provinsi Bali	--	2,000	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Harfia Graha Perkasa				
Penanganan Preservasi Jalan Paket 2 Sulsel	--	2,000	--	0.00
Total	5,445,167	5,455,167	0.12	0.12

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025
	Rp	Rp	%	%
Utang Usaha (Catatan 21)/				
Accounts Payable (Note 21)				
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	6,482,973	843,471	0.54	0.07
PT VSL Indonesia	946,341	946,341	0.08	0.08
PT Industri Tata Udara	41,136	561,200	0.00	0.04
Total	7,470,450	2,351,012	0.62	0.19
	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	Rp	Rp	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025
			%	%
Liabilitas Bruto kepada Pemberi				
Kerja (Catatan 24)/Gross Amount				
Due to Customers (Note 24)				
Proyek/Project Senen	2,800,895	2,790,703	0.23	0.22
Proyek/Project Bintaro Jaya Xchange	1,405,128	--	0.12	0.00
Proyek/Project PIM 2 Maintenance	122,430	13,661	0.01	0.00
Proyek/Project Ciputra World Hotel	178,353	114,468	0.01	0.01
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	7,883,468	7,808,955	0.65	0.62
Total	12,390,274	10,727,787	1.03	0.85
	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	Rp	Rp	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025
			%	%
Uang Muka dari Pelanggan (Catatan 26)/				
Advances from Customers (Note 26)				
PT Jaya Real Property Tbk	--	1,249,639	--	0.10
JO Jaya Konstruksi - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	784,890	792,209	0.07	0.06
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	1,837,500	711,888	0.15	0.06
PT Taman Impian Jaya Ancol	7,687,500	--	0.64	--
JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya - Waskita Karya - Pembangunan Perumahan	--	476,770	--	0.04
PT Mitsubishi Jaya Elevator And Escalator	2,363,751	177,040	0.20	0.01
JO Jaya Konstruksi-Brantas	160,205	--	0.01	--
JO Jaya Konstruksi-Naviri	13,559,969	--	1.12	--
Total	26,393,815	3,407,546	2.19	0.27

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Jun 30, 2026 Rp	Jun 30, 2025 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Related Total Revenue	
			Jun 30, 2026 %	Jun 30, 2025 %
Pendapatan Usaha (Catatan 34)/ Revenues (Note 34)				
PT Jaya Real Property Tbk	29,230,351	13,684,363	1.36	1.07
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bina Nusa Lestari	--	4,950,293	--	0.39
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	6,026,116	7,180,779	0.28	0.56
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	--	4,006,763	--	0.31
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya-Kumagai	1,449,170	--	0.07	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Waskita Karya	4,184,600	--	0.19	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	6,688,776	753,264	0.31	0.06
PT Mitsubishi Jaya Elevator And Escalator	4,256,177	--	0.20	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Penta Ocean Construction-Toyo Construction- Rinkai Nissan Construction- Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya	--	19,959,493	--	1.56
JO Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	--	7,551,825	--	0.59
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa	19,069,198	--	0.89	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	2,313,984	--	0.11	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Waskita Karya - Pembangunan Perumahan	--	1,195,122	--	0.09
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Naviri	3,355,096	--	0.16	--
PT Jaya Garden Polis	--	--	--	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	--	3,358,189	--	0.26
PT Metropolitan Kentjana	1,719,795	--	0.08	--
PT Metropolitan Land	1,056,923	--	0.05	--
PT Delta Cendana Cipta Persada	2,117,638	--	0.10	--
PT Fajarputera Dinasti	2,287,185	--	0.11	--
PT Loji Elok	1,583,464	--	0.07	--
PT Sumber Jaya Kelola Indonesia	1,765,839	--	0.08	--
Lain-lain (di bawah Rp500.000)/ Others (below Rp500,000)	2,363,084	4,391,022	0.11	0.34
Total	89,467,396	67,031,113	4.16	5.23

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	Rp	Rp	Jun 30, 2026	Dec 31, 2025
			%	%
Utang Pihak Berelasi/ Due To Related Parties				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Penta Ocean Construction-Toyo Construction-				
Rinkai Nissan Construction-				
Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya				
Patimban Port	13,251,458	16,144,387	1.10	1.29
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Wijaya Karya-Pembangunan Perumahan				
Jalan Tol IKN	8,238,250	8,238,250	0.68	0.66
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Pembangunan Perumahan				
TIM Tahap 3	2,366,217	2,366,217	0.20	0.19
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra				
Wulan River Paket III	283,940	556,074	0.02	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Wijaya Karya				
Bendungan Cipanas Tahap 3	505,454	505,454	0.04	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama -				
Hutama Karya				
Way Apu	400,000	400,000	0.03	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Adhi Karya - Waskita Karya				
Tol Bayung Lencir	108,050	108,050	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Bumi Karsa				
Irigasi Batang Asai	76,607	76,607	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Selaras Mandiri				
Upgrading Rinjani	2,000	2,000	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Naviri Multi Konstruksi				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-				
Bahagia - Bumi - Duta				
Jalan KIPP Tahap 2	6,500,000	6,498,000	0.54	0.52

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Jun 30, 2026 Rp	Dec 31, 2025 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
			Jun 30, 2026 %	Dec 31, 2025 %
Utang Pihak Berelasi/ Due To Related Parties				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa				
CWC Cimanuk River Paket 1	3,814,250	--	0.32	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan - Adhi Karya				
Gedung Pendukung IKN	8,523,994	--	0.71	--
Total	44,070,220	34,895,039	3.65	2.78

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Relationship and nature of account balance/transaction with related parties are as follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
1	PT Pembangunan Jaya	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha/Account Receivables, Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers, Revenues.
2	PT Jaya Real Property Tbk	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha/Account Receivables, Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers, Revenues.
3	PT Metropolitan Land	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan/Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers.
4	PT Ciputra Residence	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/Account Receivables, Revenues.
5	PT Ciputra Sentra	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/Account Receivables, Revenues.
6	PT VSL Jaya Indonesia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Aset Keuangan Lancar Lainnya/Other Current Financial Assets.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
7	PT Jasindo Sarana Graha	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Aset Keuangan Lancar Lainnya/Other Current Financial Assets.
8	PT Industri Tata Udara	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang Usaha, Beban Pokok Pendapatan/Account Payable, Cost of Revenues.
9	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang Usaha, Beban Pokok Pendapatan/Account Payable, Cost of Revenues.
10	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/Account Receivables, Retention Receivables, Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures.
11	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta Mandiri Perkasa	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama/Investment in Joint Ventures.
12	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Duta Mega Perkasa	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/Other Financial Curent Asset, Accumulated Equity in Losses of a Joint Venture.
13	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/Other Financial Curent Asset, Investment in Joint Ventures, Revenues.
14	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/Investment in Joint Venture
15	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/Other Financial Current Assets, Investment in Joint Venture.
16	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/Other Financial Current Assets, Investment in Joint Venture.
17	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Basuki Rahmanta APTA	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures, Revenues.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
18	JO Jaya Konstruksi - Bina Nusa Lestari	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Ventura Bersama/Other Current Financial Assets, Due From Related Parties, Investment in Joint Venture.
19	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/Other Current Financial Assets, Due From Related Parties, Investment in Joint Ventures, Due To Related Parties.
20	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama/Other Current Financial Assets,, Investment in Joint Ventures
21	JO Jaya Konstruksi - Gorga Marga Mandiri	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture
22	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture , Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures , Due To Related Parties.
23	JO Jaya Konstruksi - Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa Patria Perkasa	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama/Investment in Joint Ventures
24	JO Jaya Konstruksi - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama/Investment in Joint Ventures
25	JO Jaya Konstruksi - JFE Engineering - Obayashi Corporation -	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture
26	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Dutahutama - Multi Tehnniktama	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama, Piutang Pihak Berelasi/Investment in Joint Ventures, Due From Related Parties
27	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Dutahutama - Yodya Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures
28	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Naviri Multi Konstruksi	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi/Due From Related Parties

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
29	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Sumber Wijaya Sakti	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Ventures</i>
30	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</i>
31	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture, Due To Related Parties.</i>
32	JO Jaya Konstruksi - Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures\</i>
33	JO Jaya Konstruksi - Penta Ocean - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya - Toyo	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures\</i>
34	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets,, Investment in Joint Ventures</i>
35	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Uang Muka pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures, Advance in Joint Ventures</i>
35	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Ventures</i>
36	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/ <i>Other Current Financial Assets, Due From Related Parties, Investment in Joint Ventures, Due To Related Parties.</i>
37	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures, Due To Related Parties.</i>
38	JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya - Waskita Karya - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
39	JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>
40	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures, Due To Related Parties.</i>
41	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi/ <i>Due From Related Parties</i>
42	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>
43	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya - SAC Nusantara	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures</i>
44	JO Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>
45	JO Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>

**44. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang
Asing**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025,
Grup mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam
mata uang asing sebagai berikut:

**44. Assets and Liabilities Denominated in Foreign
Currency**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the
monetary assets and liabilities in foreign currencies of
the Group are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2026		2025	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset/Assets				
Kas/Cash on Hand				
SGD	1,061	14,648	225	2,937
USD	175	3,125	826	13,866
JPY	498	55	502	54
Bank/Cash in Bank				
USD	1,110,674	19,832,191	415,886	6,979,395
EURO	772,434	15,726,995	888,724	5,781,061
JPY	20,283,900	2,238,156	15,966,503	1,717,848
CNY	265,129	696,899	37,128	26,436
SGD	5,695	78,620	2,501	32,691
Piutang Usaha/Account Receivables				
Account Receivables				
USD	341,526	6,098,294	358,871	6,022,570
Total		44,688,983		20,576,858
Liabilitas/Liabilities				
Utang Usaha/Account Payables				
EURO	1,357,351	27,636,091	1,414,500	27,940,985
USD	58,864	1,051,082	15,250	255,930
JPY	7,707,988	850,511	2,414,817	259,812
Total		29,537,684		28,456,727
(Aset) Liabilitas Moneter Neto/ Net Monetary Liability (Assets)		15,151,299		(7,879,869)

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp2.152.735 (laba selisih kurs) dan Rp579.562 (laba selisih kurs).

The exchange differences profit or loss for the years ended June 30, 2026 and 2025 amounting to Rp2,152,735 (gain on foreign exchange) and to Rp579,562 (gain on foreign exchange), respectively.

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 30 Juni 2026 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas sebesar Rp8.273.862

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of June 30, 2026 would have decreased profit for the year and equity by Rp8,273,862

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2025 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas sebesar Rp7.485.876.

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2025 would have decreased profit for the year and equity by Rp7,485,876.

45. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan dan JTN mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

45. Significant Agreements

- a. *The Company and JTN have significant commitments for completing the construction of the project, with details as follows:*

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/Periode		Progres s/d Jun 2026 Progress up to Jun, 2026 (%)
				Mulai Start	Selesai/ Finish	
1	BHS Kulonprogo	155,000,000	PT Angkasa Pura Suport	30-Sep-18	31-Mar-19	92.72
2	Elband Minangkabau-Padang	23,500,000	PT Waskita Karya	08-Nov-18	20-Aug-20	64.49
3	BRI Tier 3 GTI dan Tabanan	105,363,636	PT Bank Rakyat Indonesia	16-Apr-19	15-Dec-19	93.80
4	Pengadaan Life Support System (LSS) Oceanarium	17,123,751	PT Jaya Real Property	02-Feb-21	10-May-21	100.00
5	Bintaro Xchange Tahap ke-2 Hotel	22,877,778	PT Jaya Real Property	01-Mar-21	23-Jul-21	100.00
6	TPU Karet Bivak	26,255,884	PT Mitra Sindo Makmur	19-Nov-21	17-May-23	100.00
7	Universitas Negeri Jakarta	400,398,345	Dikti Kementerian Pendidikan dan kebudayaan	31-Dec-21	15-Sep-25	100.00
8	Jalan Batas Padang Sidempuan Jembatan Merah	205,635,786	Pelaksana Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sumatera Utara	30-Mar-22	18-Mar-25	100.00
9	Penataan Kawasan Gambir	22,616,116	PT Sampoerna Land	06-Oct-22	03-Jan-24	100.00
10	JRP-BXChange2-Chiller	16,000,000	PT Jaya Real Property	25-Nov-22	17-Apr-23	100.00
11	Bank Indonesia Pengadaan Unit AC_KPwDN BI	17,000,000	Bank Indonesia	24-Mar-23	24-Mar-23	100.00
12	Pekerjaan UOB Entrance MRT Tunnel Connection	62,000,000	PT Putra Gaya Wahana	10-Aug-23	28-Aug-25	88.13
13	Pekerjaan Aspal Proyek Jalan Tol IKN Seksi 3 B - 2 Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	130,743,794	KSO Jaya Konstruksi Pembangunan Perumahan Wijaya Karya	15-Aug-23	15-Jun-26	100.00
14	Pekerjaan Jalan Beton dan Trotoar Mas Mansyur	13,009,225	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	30-Aug-23	26-Nov-25	100.00
15	MEP Tower C_Emerald Bintaro	15,395,000	PT Jaya Real Property	07-Sep-23	29-Jan-25	95.00
16	Pekerjaan Jalan Hotmix Raya Bogor	12,762,401	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	27-Sep-23	16-Nov-25	100.00
17	Rumah Sakit DSPEC Gading Serpong	195,165,617	PT DSPEC International Medika	05-Feb-24	22-Aug-25	70.99
18	WTP BI Kerawang	80,390,500	Bank Indonesia	16-Feb-24	11-Nov-25	100.00
19	UPS dan PAC BI Karawang	24,000,000	KSO Jaya Teknik Indonesia Adhi Karya	26-Feb-24	31-Dec-24	100.00
	Replacement Jaringan Listrik Nonpriority	22,512,000	PT. Angkasa Pura II (Persero)	15-May-24	15-Jul-25	100.00
20	Pekerjaan Penambahan Panel Terminal 3	10,200,000	PT. Angkasa Pura II (Persero)	25-Jul-24	25-Jul-25	100.00
21	Penambahan Chiller Mall Kelapa Gading 5	10,500,000	PT. Summarecon Agung	27-Jul-24	27-Dec-24	100.00
22	Pekerjaan Elektrikal RS Jantung Karawang	14,090,000	PT Sejahtera Sehat Karyautama	01-Aug-24	15-Jan-25	95.00
23	Pembangunan Depo Kas Utama Wilayah Timur	195,000,000	Bank Indonesia	02-Aug-24	30-Aug-27	91.03
24	Pembangunan Landscape dan Pagar	163,928,000	Bank Indonesia	02-Aug-24	13-May-27	77.31
25	Pekerjaan Jalan Beton Bekasi Raya	15,287,051	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	02-Aug-24	30-Oct-26	100.00
26	Penggantian Pipa Dan Aksesories Hydrant Di T2	10,700,000	PT. Angkasa Pura II (Persero)	12-Aug-24	12-Aug-26	96.96
27	Penambahan Chiller Summarecon Mall Bekasi	15,300,000	PT. Makmur Orient Jaya	27-Aug-24	27-Aug-26	95.00
28	Pekerjaan ME Bintaro Plaza Residence Tower Creat	41,542,000	PT Jaya Real Property	30-Aug-24	13-Feb-26	51.30
29	Fire Fighting System Installation All Areas	35,756,000	OKI Expantion	02-Sep-24	31-Aug-25	30.10
30	Segmen Karangjoang - KKT Kariangau					
31	Pembangunan Riung Tower Bekasi	99,900,000	PT Riung Mitra Lestari	02-Dec-24	01-Feb-27	100.00
32	Pembangunan Outlet Emerald High End Melawai	32,702,702	PT Bank Negara Indonesia, Tbk	06-Dec-24	06-Dec-26	100.00
33	Pekerjaan Aspal Hotmix Proyek Jalan Tol IKN	20,449,837	KSO Utama Karya Adhi Karya Brantas Abipraya	10-Dec-24	30-Apr-25	100.00
34	Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim II	221,857,106	PT Angkasa Pura (Persero)	30-Dec-24	27-Sep-26	100.00
35	Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Fasilitas OOG dan Conveyor Bypass BHS T3	37,003,829	PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk	15-Jan-25	15-Nov-25	66.74
36	Revitalisasi Pasar Muara Karang	97,200,000	PT Jakarta Propertindo	15-Jan-25	15-Dec-26	92.88
37	IKK Expansion Plant Road and Drainage	40,100,000	PT Sinar Mas	12-Feb-25	30-Nov-25	100.00
38	Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Transformator 60 MVA	37,963,700	PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk	14-Feb-25	14-Feb-27	20.00
39	Pekerjaan Infrastruktur Jakarta International E-Pri	11,030,000	PT Jakarta Propertindo	28-Feb-25	30-Jun-25	100.00
40	Cooling Dwimitra Ekatama Mandiri	30,612,940	PT Dwimitra Ekatama Mandiri	01-Mar-25	30-Jul-25	91.50
41	Pekerjaan Trotoar dan Saluran Kawasan Blok M	14,141,267	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	20-Mar-25	22-Aug-25	100.00
42	Pemeliharaan Berkala Jalan di Kota Administrasi	20,358,051	Suku Dinas Bina Marga Kota Jakarta Timur	20-Mar-25	22-Oct-25	100.00
43	Pekerjaan Jalan Beton Boulevard Kelapa Gading	16,550,376	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	30-Jun-25	22-Oct-25	100.00
44	Pekerjaan Jacking Concrete Kelurahan Cipinang	25,151,235	Suku Dinas Sumber Daya Air Kota Jakarta Timur	17-Jul-25	17-Jul-26	100.00
45	Peningkatan Fungsi Sarana Masjid Jami An-Nimah	7,504,504	PT PJPT Senopati	01-Aug-25	01-Aug-26	100.00
46	Pembangunan Sarana Prasana Kali Jati Keramat	99,963,963	Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	26-Aug-25	26-Aug-26	18.84
47	Pembangunan Sarana Prasana Kali Cideng	111,018,018	Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	26-Aug-25	26-Aug-26	51.08
48	Rehab Total Gedung Sekolah Tahun 2025	286,751,785	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	28-Aug-25	31-Dec-26	100.00
49	Pengendalian Banjir Taman Bendera Langsat	17,447,756	Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	28-Aug-25	28-Aug-26	100.00
50	Trembesi Arena Sunburst CBD BSD	41,000,000	PT Asia Propertindo Development	04-Sep-25	04-Sep-26	93.75
51	Pengadaan Dan Pemasangan X-Ray Scanner	36,000,000	Bank Indonesia	08-Oct-25	15-Dec-25	0.00
52	Sistem Tata Air Pompa Apuran	158,847,968	Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	15-Dec-25	15-Dec-27	5.31
53	Complete Stereet Rasun Said	82,439,189	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	29-Jan-26	26-Sep-26	10.36
54	FO JRP	6,892,347	PT. Jaya Real Property, Tbk	18-Feb-26	18-Jun-26	98.96
55	JPO JIS Ancol	26,000,008	PT Bank Tabungan Negara (Persero)	06-Mar-26	04-Jul-26	95.97
56	Rumah Sakit Jantung Medan	151,200,000	PT Medan Kardia Indonesia	01-Apr-26	25-Jan-27	11.05
57	Pembangunan Gedung K Pejaten	51,998,100	Badan Intelijen Negara	30-Mar-26	01-Jan-27	27.92
58	Overlay Kawasan Ancol	25,625,000	PT Taman Impian Jaya Ancol	20-May-26	18-Jun-26	85.31

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut: b. *Several Joint Operation Agreements are as follows:*

No./ No.	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsil/ Portion
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
4	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya - PT Waskita Karya - Hyundai - PT Pembangunan Perumahan - PT Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Baliase Kiri	55% : 45%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6 Ruas Tol Dalam Kota	65% : 35%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Utama Karya	Bendungan Way Apu	30% : 70%
8	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya - PT SAC Nusantara	Bendungan Komerling Tiga Dihaji	21.5% : 57% : 21.5%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Batang Asai Sorolangun	45% : 55%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero)	Bendungan Maniking Kupang	20% : 55% : 25%
11	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	6 Ruas Tol Dalam Kota Seksi B	50% : 35% : 15%
12	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Jakarta International Stadium	26.5% : 51% : 23.5%
13	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Cipta Mandiri Perencana	Rusun Penjaringan Tower A, B, E dan F	45% : 53% : 2%
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Penta Rekayasa	Rusun PIK Pulogadung Tahap II	39% : 59% : 2%
15	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Perpipaan Air Limbah Pekanbaru	35% : 65%
16	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Stasiun Pompa Ancol Sentiong	30% : 70%
17	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45% : 55%
18	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Strada Multi Perkasa	Jalan Temajuk Aruk	51% : 49%
19	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap II	25% : 42.5% : 32.5%
20	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Rehabilitasi D.I. Wawotobi di Kab. Konawe	30% : 70%
21	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap III	40% : 60%
22	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Sodetan Kali Ciliwung ke BKT	30% : 70%
23	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Selaras Mandiri	Upgrading Rinjani, Way Batu Merah	55% : 45%
24	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmanta Putra - PT Aset Prima Tama	Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji Banger	40% : 35% : 25%
25	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Lapi Ganeshatama Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading	33% : 65% : 2%
26	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Pengolahan Sampah Landfill Mining & RDF Plant	40% : 60%
27	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya Gedung (Persero)	Pekerjaan Konstruksi Pengembangan RSUD Kalideres	45% : 55%
28	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya	Remedial dan Penanganan Sedimentasi Bendungan di Pulau Sumbawa IV	35% : 65%
29	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Bendungan Cipanas Paket 3	30% : 70%
30	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Jalan Tol IKN Segmen KTT Kariangau - SP Tempadung	17.5% : 42.5% : 40%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasil Joint Operation Project	Porsil Portion
31	PT Jaya Konstruksi - Penta Ocean, LTD - PT Pembangunan Perumahan - PT Wijaya Karya - Toyo Construction, LTD - Rinkai Nissan, LTD	Patimban Port Development Project (II)	2% : 50% : 15% : 13% : 11% : 9%
32	PT Jaya Konstruksi - JFE Engineering - Obayashi Corporation - PT Wijaya Karya (Persero)	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 1: Construction of WWTP	12.5% : 42.5% : 27.5% : 17.50%
33	PT Jaya Konstruksi - Kumagai Gumi Co., LTD - PT Wijaya Karya (Persero)	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 2: Construction for Sewers in Area 1-1	10% : 60% : 30%
34	PT Jaya Konstruksi - Kumagai Gumi Co., LTD - PT Wijaya Karya (Persero)	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 3: Construction of Sewers in Area 1-2	10% : 60% : 30%
35	PT Jaya Konstruksi - PT Bina Nusa Lestari	Rentang Irrigation Modernization Project	53% : 47%
36	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 3-4	30% : 70%
37	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Duta Mega Perkasa	Pembangunan (Duplikasi) Jembatan P. Balang Bentang Pendek	20% : 70% : 20%
38	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Waskita Karya	Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1	10% : 50% : 40%
39	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Minarta Dutahutama - Yodya Karya (Persero)	Pembangunan Jaringan Distribusi Utama dan jaringan Distribusi Pembagi SPAM Sepaku Tahap 1	59% : 38.5% : 2.5%
40	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pembangunan Offtake Sentra Timur, Tahap I SPAM Regional Jatiluhur I	35% : 65%
41	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan - PT Pembangunan Perumahan Urban	Pekerjaan Terintegrasi Rancang dan Bangun Rumah Susun ASN 1	22% : 45% : 33%
42	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya Gedung (Persero)	Pembangunan PMJLand Tower	45% : 55%
43	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pembangunan Bendungan Cijurey Paket III	30% : 70%
44	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Tunas Papua Jaya	Pembangunan Jalan dan Jembatan Sirombu Afulu (MYC)	70% : 30%
45	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Utama Karya (Persero)	Patimban Access Toll Road Construction Project Package 3	35% : 65%
46	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Utama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero) PT Yasa Patria Perkasa	Pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket 2	20% : 40% : 30% : 10%
47	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Adhi Karya (Persero)	Pembangunan Gedung Data Center dan Lansekap Bank Indonesia	40% : 60%
48	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Pembangunan Gedung dan Kawasan Kantor OIKN	30% : 70%
49	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3B-2 Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	20% : 45% : 20% : 15%
50	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Gorga Marga Mandiri	Pembangunan Jalan Lingkar Luar Utara Lamongan Seksi I	60% : 40%
51	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Naviri Multi Konstruksi	Pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket Penanganan Hidrologi	70% : 30%
52	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pembangunan RDF Plant Jakarta	40% : 60%
53	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Minarta Dutahutama - PT Multi Tehniktama	Pembangunan Jaringan Distribusi Utama dan jaringan Distribusi Pembagi SPAM Sepaku Tahap 2	68.5% : 29% : 2.5%
54	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sarana Multi Usaha - PT Modern Makmur Mandiri	Pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Phase II/LOT 16A Gondanglegi - Sp. Balekambang (A)	65% : 20% : 15%
55	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sarana Multi Usaha - PT Modern Makmur Mandiri	Pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Phase II/LOT 16B Gondanglegi - Sp. Balekambang (B)	65% : 20% : 15%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsil/ Portion
56	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Nindya Karya - PT Sumber Wijaya Sakti	Pembangunan Jalan di Kawasan KIPP: Peningkatan Jalan Kawasan Precinct Core dan Sumbu Tripraja	25% : 55% : 20%
57	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya - PT Basuki Rahmanta Putra	Pekerjaan CWP-3DJK Wulan River Paket III	20% : 60% : 20%
58	PT Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51% : 49%
59	PT Adhi Karya - PT Jaya Teknik Indonesia	Pembangunan Gedung Data Center -2 dan Lansekop Data Center-2 Bank Indonesia di Kawasan Karawang	60% : 40%
60	PT Jaya Trade Indonesia - Prime	Manajemen Transisi Pengelolaan Pusat Data Nasional	55% : 45%
61	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Cahaya Permata Ajriya	Peningkatan Jalan Paket A Di KIPP 1B	30% : 60% : 10%
62	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmanta Putra - PT Waskita Karya (Persero)	Proyek Saluran Irigasi Komerling	30% : 36% : 34%
63	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Nindya Karya Daeah Engineering & Construction CO Ltd	Saluran Transmisi Air Baku KSCS Paket 3	25% : 37.5% : 27.5% : 10%
64	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bahagia Bangunnusa - PT Bumi Karsa PT Duta Mega Perkasa	Jalan KIPP Tahap 2	32.5% : 27.5% : 25% : 15%
65	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Cwc Cimanuk River Paket 1	55% : 45%
66	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan - PT Adhi Karya (Persero)	Gedung Pendukung IKN	31% : 38% : 31%
67	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Utama Karya (Persero)	Gedung MA IKN	32% : 68%
68	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Takabea Reshi Consulindo	Pompa Ancol	60% : 40%
68	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Candi Bentar Karya	Sekolah Rakyat Provinsi Bali	70% : 30%
69	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Harfia Graha Perkasa	Penanganan Preservasi Jalan Paket 2	65% : 35%

c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

c. Several significant agreements of PT Jaya Teknik Indonesia are as follows:

No./ No.	Nama Rekanan/ Partners	Jangka Waktu/ Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
1	Nohmi Bosai Ltd	01 April 2025 - 31 Maret 2027/ April 01, 2025 - March 31, 2027	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN./Nohmi Bosai appointed JTN as the distributor of its products in the Republic of Indonesia and Nohmi Bosai did not give similar rights to other party during the term of this agreement with JTN.
2	Diethelm Keller Siber Hegner	17 Januari 2024 - 31 Desember 2026/ January 17, 2024 - December 23, 2026	JTN merupakan distribusi resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products./JTN is the official distribution of Emerson Network Power in Indonesia and has the right to sell and provide services for all Emerson Network Power products, including spare parts. Its products include Liebert Environmental Precision Systems, Liebert Uninterruptible Power Systems, Liebert DPG Products and Emerson Energy System Products.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Nama Rekanan/ Partners	Jangka Waktu/ Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
3	Shanghai Sanei Elevator Co., Ltd	30 Mei 2024 - 30 April 2027/ May 30, 2024 - April 30, 2027	Tahun 2012, JTN menjadi distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang di pasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN di haruskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar. <i>In 2012, JTN became a distributor of the product "Sanei" where products are elevators, escalators and passenger conveyors. JTN was required to determine the best selling price to the consumer and to the benefit of reasonable prices to Sanei.</i>
4	Shenzen Kstar Science and Technology Co., Ltd.	1 Januari 2024 - 31 Desember 2026/ January 1, 2024 - December 31, 2026	JTN merupakan distributor resmi Kstar untuk melakukan penjualan produk dan jasa meliputi UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling dan IT cube di seluruh Indonesia. <i>JTN is an authorized distributor of Kstar for selling product and services comprise UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling and IT cube in Indonesia.</i>
5	Astrophysics Inc.	17 Mei 2024 - 31 Desember 2026/ May 17, 2024 - December 31, 2026	JTN menjadi distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Astrophysics. Sebagai distributor produk Astrophysics, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Astrophysics berupa x-ray screening. <i>JTN became a distributor for Astrophysics products and services. As a distributor of Astrophysics products, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Astrophysics products in the form of x-ray screening.</i>
6	Aermec SPA	13 Agustus 2023 - 31 Desember 2024/ August 13, 2023 - December 31, 2024	JTN menjadi distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Aermec. Sebagai distributor produk Aermec, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Aermec seperti Reversible heat pump split system DC Inverter dan Pompa Refrigirator. <i>JTN became a distributor for Aermec's products and services. As a distributor of Aermec products, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Aermec products such as Reversible heat pump split system DC Inverter and Refrigirator Pump.</i>
7	Siemens	23 Mei 2023 - 23 Desember 2024/ May 23, 2023 - December 23, 2024	JTN merupakan distributor dari produk "Siemens" dimana produk-produk yang dipasarkan adalah Baggage Handling System (BHS). <i>JTN became a distributor of "Siemens" products where the products marketed are Baggage Handling System (BHS).</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Nama Rekanan/ Partners	Jangka Waktu/ Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
8	Kiosk Korea. Co. Ltd	22 Maret 2024 - 31 Desember 2025/ March 22, 2024- December 10, 2025	JTN menjadi distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Kiosk. Sebagai distributor produk Kiosk, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Kiosk seperti DID (Digital Information Display, Video Wall, IPP (Interactive Flat Panel), LED sign Band, Ticket/Order/Kiosk, Multi Thermo Detect Kiosk K4/SCO (Self Check Out), Smart Stone System/Pick up Box System/Auto Gate System e-Gate System./JTN became a distributor for Kiosk's products and services. As a Kiosk product distributor, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Kiosk products such as DID (Digital Information Display, Video Wall, IPP (Interactive Flat Panel), LED sign Band, Ticket/Order/Kiosk, Multi Thermo Detect Kiosk K4/SCO (Self Check Out), Smart Stone System/Pick up Box System/Auto Gate System e-Gate System.
9	Optergy Pty, Ltd	22 Juni 2022 - 22 Juni 2024/June 22, 2022 - June 22, 2024	JTN merupakan distributor untuk memasarkan Teknologi Building Automation di Indonesia yang meliputi: Controller, Occupancy Sensor, Lighting, Air Handler, Central Plant serta Alarm dan Security./JTN became a distributor of products where the products marketed are Controller, Occupancy Sensor, Lighting, Air Handler, Central Plant and Alarm Security.
10	Teledyne ICM	13 Juni 2022 - 13 Juni 2025/June 13, 2022 - June 13, 2025	JTN merupakan distributor untuk memasarkan produk berupa Portable X ray di seluruh Indonesia./JTN became a distributir of products where the products marketed are portable X ray in Indonesian.
11	Aermec SPA	13 Agustus 2023 - 31 Desember 2024/August 13, 2023 - December 31, 2024	JTN merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Aermec. Sebagai distributor produk Aermec, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Aermec seperti Reversible heat pump split system DC Inverter dan Pompa Refrigerator./JTN is a distributor for Aermec products and services. As a distributor of Aermec products, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Aermec products such as Reversible heat pump split system DC Inverter and Refrigerator Pump.
12	Johnson Controls Pte, Ltd (d/h York Internasional Pte. Ltd)	1 Oktober 2025 - 30 September 2026/October 1, 2025 - September 30, 2026	JTN Merupakan distributor untuk produk produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York./JTN is a distributor for products and services from York in Indonesia. As a distributor of York products, JTN has the obligation to actively promote, sell, install and provide services for several York products

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. Segmen Operasi

46. Operating Segment

a. Segmen Operasi

Segmen primer Grup dikelompokkan
berdasarkan jenis usaha/produk yang
dihasilkan.

a. Operation Segment

The primary segments of the Group are classified
based on type of business/products.

Informasi segmen berdasarkan jenis
usaha/produk adalah sebagai berikut:

Segment information based on type of
business/product are as follows:

2026										
Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Lainnya/ Others Revenue	Total			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
ASET									Assets	
Piutang Usaha									Accounts Receivable	
Pihak Berelasi	41,486,943	--	--	70,893,908	--	--	3,047,798	115,428,649	Related parties	
Pihak Ketiga	155,439,403	119,956,675	325,763,194	85,433,259	8,643,067	8,365,179.00	27,762,517	731,363,294	Third Parties	
Piutang Retensi									Retention Receivables	
Pihak Berelasi	1,490,982	--	--	--	--	--	--	1,490,982	Related parties	
Pihak Ketiga	--	--	--	--	--	--	--	0	Third Parties	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									Gross Amounts due from customers	
Pihak Berelasi	39,606,967	--	--	--	--	--	--	39,606,967	Related parties	
Pihak Ketiga	531,998,046	--	--	--	--	--	--	531,998,046	Third Parties	
Persediaan	30,908,420	11,942,607	218,925,896	100,479,129	4,902,023	--	16,681,639	383,839,714	Inventories	
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	2,803,428,360	Unallocated Assets	
Total Aset								4,607,156,012	Total Assets	
Liabilitas									Liabilities	
Utang Usaha									Account Payables	
Pihak Berelasi	6,031,841	--	--	929,494	--	--	509,114	7,470,449	Related parties	
Pihak Ketiga	205,612,873	1,459,879	5,739,975	90,262,559	321,536	--	4,830,679	308,227,501	Third Parties	
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	891,403,789	Unallocated Liabilities	
Total Liabilitas								1,207,101,739	Total Liabilities	

2025										
Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Total			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
ASET									Assets	
Piutang Usaha	9,666,008	--	--	72,510,801	--	--	8,251,482	90,428,291	Accounts Receivable	
Pihak Berelasi	160,480,505	62,913,587	407,946,140	66,190,925	6,737,437	--	29,493,193	733,761,787	Related parties	
Pihak Ketiga									Third Parties	
Piutang Retensi									Retention Receivables	
Pihak Berelasi	1,924,476	--	--	--	--	--	--	1,924,476	Related parties	
Pihak Ketiga	645,254	--	--	--	--	--	--	645,254	Third Parties	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									Gross Amounts due from customers	
Pihak Berelasi	37,406,309	--	--	--	--	--	--	37,406,309	Related parties	
Pihak Ketiga	340,381,168	--	--	--	--	--	--	340,381,168	Third Parties	
Persediaan	27,317,062	8,468,195	157,675,612	99,608,124	6,551,132	--	7,075,568	306,695,693	Inventories	
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	2,986,290,312	Unallocated Assets	
Total Aset								4,497,533,290	Total Assets	
Liabilitas									Liabilities	
Utang Usaha									Account Payables	
Pihak Berelasi	1,770,975	--	--	--	--	--	580,037	2,351,012	Related parties	
Pihak Ketiga	155,330,101	171,008	29,041,125	61,553,982	319,212	--	17,050,282	263,465,710	Third Parties	
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	989,720,638	Unallocated Liabilities	
Total Liabilitas								1,255,537,360	Total Liabilities	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
 dan 31 Desember 2025
 Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
 Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2026 (Unaudited)
 and December 31, 2025
 and For the 6 (Six) Months
 Periods Ended on
 June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2026									
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	845,122,228	422,764,617	571,687,206	254,024,381	14,078,797	23,581,344	62,687,855	(44,151,899)	2,149,794,529	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	753,428,248	373,433,705	463,270,367	182,195,271	8,794,571	20,072,254	49,068,262	(44,451,899)	1,805,810,779	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	91,693,980	49,330,912	108,416,839	71,829,110	5,284,226	3,509,090	13,619,593	300,000	343,983,750	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain									18,521,217	Other Income
Beban Penjualan									(47,457,694)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi									(186,680,951)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain									(2,501,314)	Other Expenses
LABA USAHA									125,865,008	OPERATING INCOME
Beban Keuangan									(3,484,446)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									(4,988,290)	Equity in Net Income (Loss) of Associates
Beban Pajak Penghasilan Final									(24,646,724)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Ventura Bersama	80,654,647								80,654,647	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK									173,400,195	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									(22,522,892)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN									150,877,303	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi										Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan									9,570,462	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi									(2,392,617)	Related Income Tax can be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									158,055,148	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									150,441,602	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali									435,701	Non-Controlling Interest
									150,877,303	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									157,619,447	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali									435,701	Non-Controlling Interest
									158,055,148	

	2025									
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	379,486,089	320,937,230	282,317,787	252,363,693	13,420,326	22,045,436	62,566,737	(51,253,760)	1,281,893,538	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	355,115,416	285,463,080	264,644,482	187,418,772	8,651,783	16,269,512	51,706,564	(51,953,760)	1,117,715,849	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	24,370,673	35,474,150	17,673,305	64,944,921	4,768,543	5,775,924	10,860,173	300,000	164,167,689	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain									12,867,251	Other Income
Beban Penjualan									(44,513,679)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi									(148,315,784)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain									(3,790,671)	Other Expenses
LABA USAHA									(19,585,194)	OPERATING INCOME
Beban Keuangan									(6,243,510)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									(7,422,918)	Equity in Net Income (Loss) of Associates
Beban Pajak Penghasilan Final									(10,847,005)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Ventura Bersama	38,419,823								38,419,823	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK									(5,678,804)	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									(10,219,768)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN									(15,898,572)	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi										Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan									624,208	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi									(156,053)	Related Income Tax can be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									(15,430,417)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									(16,379,949)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali									481,377	Non-Controlling Interest
									(15,898,572)	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									(15,911,794)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali									481,377	Non-Controlling Interest
									(15,430,417)	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

Segment information based on geographical areas are as follows:

	2026 Rp	2025 Rp
Aset/Assets		
Sumatera	619,737,868	754,717,260
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	1,196,186,525	838,577,097
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	385,791,858	364,326,433
Luar Negeri/Overseas	120,887,217	112,492,935
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi/Unallocated Assets	2,284,552,544	2,427,419,565
Total	4,607,156,012	4,497,533,290
Liabilitas/Liabilities		
Sumatera	138,009,157	37,792,187
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	355,055,533	630,899,176
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	68,886,977	56,406,065
Luar Negeri/Overseas	9,858,337	4,322,305
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi/Unallocated Liabilities	635,291,735	526,117,627
Total	1,207,101,739	1,255,537,360
Pendapatan/Revenue		
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	1,843,074,440	1,068,265,304
Sumatera	162,374,408	89,684,622
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	120,764,335	101,888,177
Luar Negeri/Overseas	23,581,344	22,045,437
Total	2,149,794,527	1,281,883,540

47. Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko nilai tukar risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah.

47. Financial Risks Management

Financial Risk Factor and Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, interest rate risk and exchange rate risk. Those risks are defined as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss Group.
- Liquidity risk: risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.
- Foreign exchange risk within the business value of financial instruments due to fluctuation of exchange rate changes. At this time there is no foreign exchange risk because the Group in the conduct of their business mostly use the Rupiah.

- Risiko suku bunga: risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dan nilai pinjaman bank juga relatif kecil.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

- *Interest rate risk: the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. At this time there is no interest rate risk because the Group do not invest in financial instruments and the value of bank loans are also relatively small.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faced.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

2026				
Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration				
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	347,766,038	16,436,070	364,202,108	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	990,765,402	--	990,765,402	Accounts Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	594,352,833	--	594,352,833	Gross Amount Due from Customers
Piutang Retensi	1,490,982	--	1,490,982	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,162,482	2,208,597	38,371,079	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	5,445,167	--	5,445,167	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,849,863	--	87,849,863	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	2,063,832,767	18,644,667	2,082,477,434	Total Financial Assets

2025				
Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration				
	Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	665,401,776	13,374,371	678,776,147	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	824,190,078	--	824,190,078	Accounts Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	377,787,477	--	377,787,477	Gross Amount Due from Customers
Piutang Retensi	2,569,730	--	2,569,730	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,055,052	3,154,244	39,209,296	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	5,455,167	--	5,455,167	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,849,864	--	87,849,864	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	1,999,309,144	16,528,615	2,015,837,759	Total Financial Assets

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The quality of financial assets are as follow:

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

2026							
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ Months	> 6 bulan - 1 tahun/ > 6 months - 1 year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year		
Utang Bank	37,075,467	12,939,011	4,413,271	--	--	19,723,186	Bank Loan
Utang Usaha	315,697,951	117,933,537	129,621,749	16,462,863	15,942,384	35,737,419	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	13,608,201	2,861,936	1,160,555	1,148,305	378,627	8,058,776	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	342,974,977	342,974,977	--	--	--	--	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	65,772	65,772	--	--	--	--	Long term Liabilities Bank
Utang Pihak Berelasi	44,070,220	(4,173,167)	--	--	--	48,243,387	Due to Related Parties
Total	753,492,588	472,602,066	135,195,575	17,611,168	16,321,011	111,762,768	Total

2025							
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ Months	> 6 bulan - 1 tahun/ > 6 months - 1 year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year		
Utang Bank	49,668,915	28,826,323	20,842,592	--	--	--	Bank Loan
Utang Usaha	265,816,722	142,500,413	112,330,338	8,267,118	2,718,853	--	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	14,292,788	5,655,860	8,110,371	179,607	167,343	--	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	294,455,635	294,455,635	--	--	--	--	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	162,310	162,310	--	--	--	--	Long term Liabilities Bank
Utang Pihak Berelasi	34,895,039	--	--	--	--	34,895,039	Due to Related Parties
Total	659,291,409	471,600,541	141,283,301	8,446,725	2,886,196	34,895,039	Total

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Mata uang asing Aset dan liabilitas Grup didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Currency Risk

Changes in exchange rate affected the result of operations and the Group's cash flow. The Group's foreign currency of assets and liabilities are denominated mostly to United States Dollar. Most of the Group's revenue are denominated in Rupiah.

Informasi mengenai saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta analisa sensitivitas atas saldo dalam mata uang asing disajikan di Catatan 44.

Information regarding the balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies and sensitivity analysis of the balance in foreign currencies is presented in Note 44.

Risiko Suku Bunga

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Interest Rate Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

To measure market risk on interest rate movement, the Group analyzed the interest rate movement margin and maturity profile of asset and liabilities based on interest rate changes schedule.

Tabel di bawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

The table below describes financial assets and liabilities maturity influenced by interest rates.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2026							
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate					
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total		
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	347,766,038	--	--	--	16,436,070	364,202,108	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	846,791,944	846,791,944	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	--	1,490,982	1,490,982	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	37,758,696	37,758,696	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	87,849,864	87,849,864	Other Non Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	5,445,167	5,445,167	Due from Related Party
Aset Lain-lain	--	1,072,396	--	--	728,350	1,800,746	Other Assets
Total Aset Keuangan	347,766,038	1,072,396	--	--	996,501,073	1,345,339,507	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang Bank	37,075,467	--	--	--	--	37,075,467	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	315,697,951	315,697,951	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	--	38,921,482	38,921,482	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	13,608,201	13,608,201	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	342,974,977	342,974,977	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	44,070,220	44,070,220	Due to Related Party
Total Liabilitas Keuangan	37,075,467	--	--	--	755,272,831	792,348,298	Total Financial Liabilities
Selisih Neto	310,690,571	1,072,396	--	--	241,228,242	552,991,209	Difference - Net

2025							
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate					
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total		
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	665,401,776	--	--	--	13,374,371	678,776,147	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	824,190,078	824,190,078	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	--	2,569,730	2,569,730	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	20,219	39,189,077	39,209,296	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	87,849,863	87,849,863	Other Non Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	5,455,167	5,455,167	Due from Related Party
Aset Lain-lain	--	1,158,704	--	--	1,166,578	2,325,282	Other Assets
Total Aset Keuangan	665,401,776	1,158,704	--	20,219	973,794,864	1,640,375,563	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang Bank	49,668,915	--	--	--	--	49,668,915	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	265,816,722	265,816,722	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	--	45,635,469	45,635,469	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	14,292,788	14,292,788	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	294,455,635	294,455,635	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	34,895,039	34,895,039	Due to Related Party
Total Liabilitas Keuangan	49,668,915	--	--	--	655,095,653	704,764,568	Total Financial Liabilities
Selisih Neto	615,732,861	1,158,704	--	20,219	318,699,211	935,610,995	Difference - Net

48. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba

48. Capital Management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new ares or increase/reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total bank loan divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2025
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

before income tax adjusted by finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

Grup selama tahun 2026 dan 2025 adalah mempertahankan *Debt to EBITDA* kurang dari 5,0. Grup telah mempertahankan *Debt to EBITDA* masing-masing 0,66 dan 3,87 pada tahun 2026 dan 2025.

The Group during 2026 and 2025 was to maintain Debt to EBITDA less than 5.0. The Group had maintained Debt to EBITDA 3,87 and 3,87 in 2026 and 2025, respectively.

Posisi *Debt to EBITDA* pada masing-masing periode sebagai berikut:

Debt to EBITDA on for each period as follows:

	2026	2025	
	Rp	Rp	
EBITDA	217,383,730	42,210,615	EBITDA
Debt	37,075,467	56,764,630	Debt
Debt to EBITDA	0.17	1.34	Debt to EBITDA

49. Transaksi Non-Kas

49. Non-Cash Transaction

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	2026	2025	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	--	--	Addition of Fixed Assets through Reclassification Account Payable
Penambahan Aset Tetap melalui Reklasifikasi Uang Muka	--	--	Addition of Fixed Assets through Reclassification Advances
Penambahan Investasi Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya melalui Reklasifikasi Uang Muka Investasi	--	--	Addition of Investment in Associate through Reclassification of Advance Investment

50. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

50. Management Responsibility to Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2026.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements that were authorized for issuance by the Directors on July 29, 2026.